

**PENGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
MIN 2 ACEH UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RAUZATUL JANNAH

NIM. 190209039

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2023 M /1444 H**

**PENGGUNAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
MIN 2 ACEH UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh :


**RAUZATUL JANNAH
NIM. 190209039**

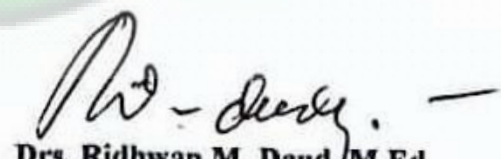
**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,


**Dra. Tasnim Idris, M. Ag.
NIP.195912181991032002**


**Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed
NIP.196505162000031001**

**PENGGUNAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
MIN 2 ACEH UTARA**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 28 Februari 2023
7 Syaban 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Tasnim Idris, M. Ag.
NIP. 195912181991032002

Sekretaris,

Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed
NIP. 196505162000031001

Penguji I,

Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198110182007102003

Penguji II,

Putri Rahmi, M.Pd.
NIDN. 2006039002

Mengetahui,



Rektor UIN Ar-Raniry
Jussalam Banda Aceh

Prof. Saiful Mujib, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

hs

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rauzatul Jannah
NIM : 190209039
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Aceh Utara

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 17 Februari 2023

Yang Menyatakan,



Rauzatul Jannah
NIM. 190209039

ABSTRAK

Nama : Rauzatul Jannah
NIM : 190209039
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Aceh Utara
Pembimbing I : Dra. Tasnim Idris, M.Ag.
Pembimbing II : Drs. Ridwan M. Daud, M. Ed.
Kata Kunci : Media Video Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MIN 2 Aceh Utara, sebagian hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA belum mencapai KKM (68). Hal ini disebabkan oleh kurangnya media yang mendukung proses pembelajaran sehingga membuat siswa sulit memahami materi pelajaran yang disampaikan, dan siswa mudah bosan dengan suasana pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media video pembelajaran. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 2 Aceh Utara yang berjumlah 24 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan tes. Data hasil tes dianalisis berdasarkan nilai KKM (68) dengan ketuntasan klasikal $\leq 85\%$. Hasil analisis observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu 74,03% kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 92,30% kategori sangat baik, hasil analisis observasi aktivitas siswa pada siklus I yaitu 62,5% kategori cukup dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 92,30% kategori sangat baik. Adapun hasil belajar siswa pada siklus I 58,33% katagori cukup, siklus II mengalami peningkatan menjadi 91,66% kategori sangat baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 2 Aceh Utara.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, dengan berkat rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Ibunda Nurazizah dan Ayahanda Sulaiman, yang selama ini telah membantu penulis dalam bentuk materi, perhatian, kasih sayang, semangat serta doa yang tiada henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis, yaitu:

1. Abang, kakak, dan adik tercinta, Muhammad Iqbal, Nanda Saputri, dan M. Farqie Al-Khattab yang selalu memberikan dukungan serta perhatian kepada penulis..
2. Sahabat tercinta Miftahul Jannah dan Ulfia Rahmah atas segala dukungan, motivasi, doa, dan tawa canda selama ini, terima kasih telah menjadi tempat berkeluh kesah dan bersabar menghadapi tingkah laku penulis.
3. Teman-teman tercinta, Wilda Nuzulla dan Winda Nazira yang telah memberikan semangat, bantuan, serta doa kepada penulis.
4. Seluruh teman-teman program studi SI Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2019 yang telah banyak memberikan saran, motivasi, doa, dan dukungan kepada penulis.
5. Seluruh pihak yang tidak dapat disebut satu-persatu yang turut memberikan bantuan, pengertian, doa, dan saran secara tulus.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi kita nikmat iman, islam, dan senantiasa memberikan karunia-Nya berupa kekuatan, kesehatan, kesabaran serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagaimana mestinya. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan ridha Allah penulis telah selesai menyusun skripsi yang sederhana ini guna memenuhi dan melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul, “**Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Aceh Utara**”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor UIN Ar-Raniry yang telah menyediakan sarana dan prasarana.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ketua prodi PGMI, beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

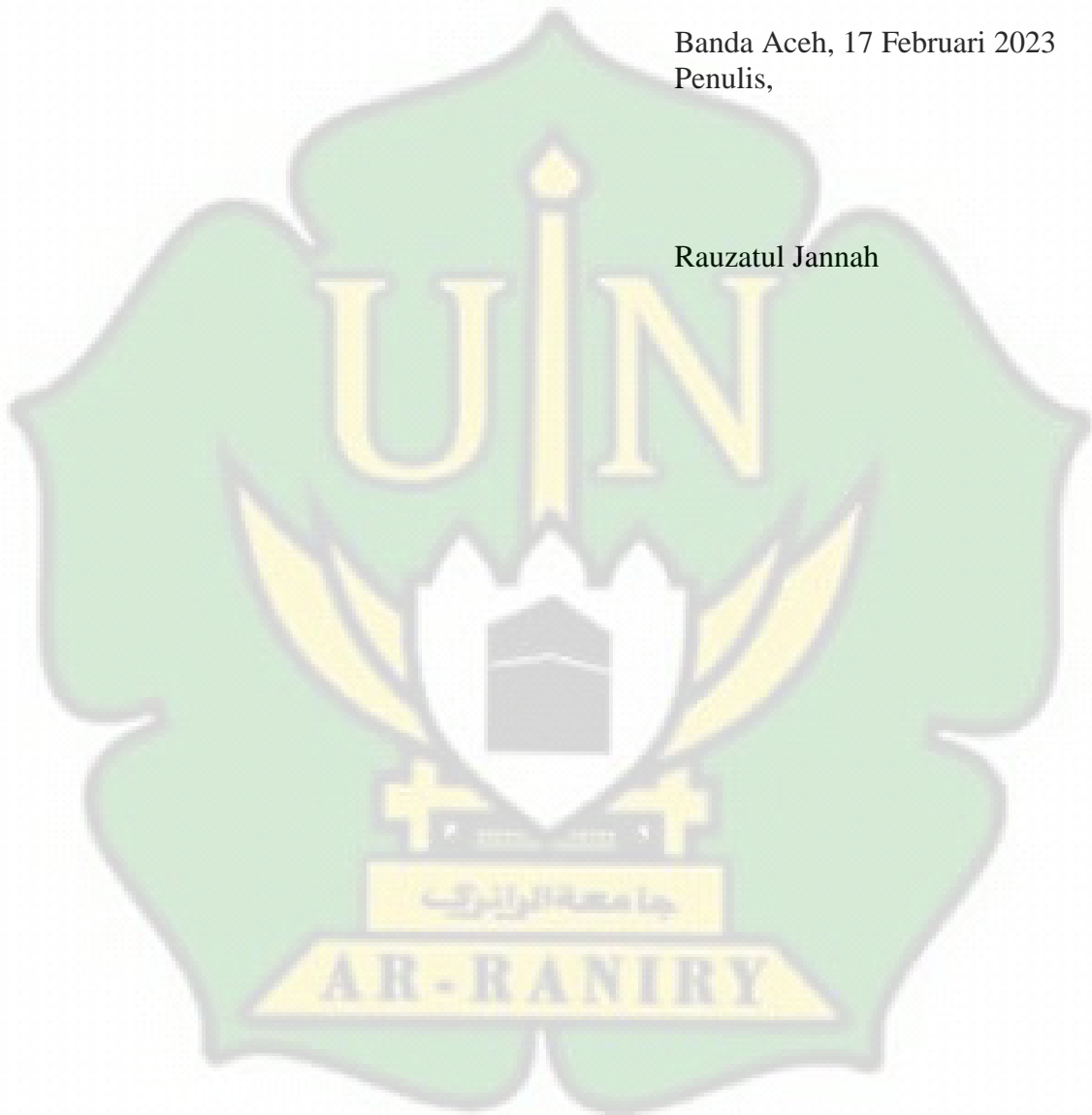
4. Ibu Dra. Tasnim Idris, M.Ag., selaku pembimbing I yang telah senantiasa ikhlas dan banyak meluangkan waktu untuk memberi bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed., selaku pembimbing II dengan ikhlas dan penuh kesabaran dalam meluangkan waktu untuk memberi bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak Drs. Asbahani selaku kepala sekolah MIN 2 Aceh Utara dan Ibu Dra. Suryati yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian di Madrasah tersebut.
7. Seluruh dosen dan staf akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan mahasiswi PGMI.
8. Ibu Mainisa, M. Pd. selaku validator yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian ini.
9. Kepada para pustakawan ruang baca PGMI, Pusat Perpustakaan UIN ArRaniry, dan Perpustakaan Wilayah yang berpartisipasi untuk meminjamkan buku sebagai referensi dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis terus berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempatan bukanlah milik manusia semata, jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan

dapat menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca yang lain, akhirul kalam semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Banda Aceh, 17 Februari 2023
Penulis,

Rauzatul Jannah



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	vi
ABSTRAK	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Media Pembelajaran	9
B. Media Video Pembelajaran.	15
C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI.....	20
D. Pembelajaran IPA Menggunakan Media Video Pembelajaran	23
E. Belajar dan Pembelajaran.....	25
F. Hasil Belajar IPA MI.....	27
G. Kerangka Pikir.....	29
H. Hasil Penellitian Relavan	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Prosedur Penelitian.....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Instrumen Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Indikator Keberhasilan Penelitian	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	69
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	133



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	30
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	33
Gambar 4.1 Nilai Rata-Rata Aktivitas Guru	61
Gambar 4.2 Nilai Rata-Rata Aktivitas Siswa.....	62
Gambar 4.3 Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa.....	63



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kategori Aktivitas	39
Table 3.2	Kategori Aktifitas Siswa.	40
Tabel 3.3	Kategori Hasil Belajar Siswa.	41
Table 4.1	Kegiatan Penelitian.	42
Tabel 4.2	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	44
Tabel 4.3	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	46
Tabel 4.4	Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	48
Tabel 4.5	Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I..	50
Tabel 4.6	Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	53
Tabel 4.7	Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	55
Tabel 4.8	Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	57
Table 4.9	Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II.	58
Tabel 4.10	Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Skripsi	69
Lampiran 2	: Surat Pengantar Validasi Instrumen	70
Lampiran 3	: Lembar Validasi Instrumen Siklus I	71
Lampiran 4	: Lembar Validasi Instrumen Siklus II	75
Lampiran 5	: Surat Izin Penelitian.	79
Lampiran 6	: Surat Telah Melaksanakan Penelitian	80
Lampiran 7	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	81
Lampiran 8	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I	89
Lampiran 9	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	91
Lampiran 10	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	93
Lampiran 11	: Kisi-Kisi Soal Tes Siklus I.....	95
Lampiran 12	: Soal Tes Siklus I.....	102
Lampiran 13	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.	106
Lampiran 14	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	114
Lampiran 15	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	115
Lampiran 16	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	117
Lampiran 17	: Kisi-Kisi Soal Tes Siklus II.....	119
Lampiran 18	: Soal Tes Siklus II	126
Lampiran 19	: Dokumentasi.....	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan aspek yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses belajar. Guru dapat menggunakan hasil belajar untuk menentukan apakah seorang siswa telah mencapai keterampilan tertentu. Hasil belajar adalah hasil pencapaian seseorang setelah menjalani evaluasi belajar melalui proses kegiatan belajar mengajar. Menurut Ngalim Purwanto, hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh individu setelah proses pembelajaran, yang mengarah pada perubahan perilaku yang berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa, yang dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya.¹ Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan keterampilan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar.

Menurut Benjamin Bloom, hasil belajar dibagi menjadi tiga bidang, yaitu hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor.² Ketiga hasil belajar tersebut, dapat diperoleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini yang diukur adalah ranah kognitif saja, karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai materi pembelajaran. oleh karena itu, hasil belajar

¹ Ni Wayan Sri Parwasih dan Zusje W. M. Warouw, Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia, *Science Learning Journal*, Vol. 1 No. 1 Juni Tahun 2020), h. 7.

² Ni N yoman Parwati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok : Rajawali Pers, 2018), h. 24

kognitif yang tinggi saat ini dibutuhkan siswa, karena hal ini merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengertian belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar dicapai melalui perubahan tingkah laku seseorang melalui kegiatan dengan lingkungannya.

Salah satu pelajaran yang diajarkan dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pada dasarnya IPA memiliki tiga komponen utama, yaitu komponen proses ilmiah, produk ilmiah, dan sikap ilmiah. Dari sudut pandang ilmiah, IPA bukanlah mata pelajaran yang hanya berisi kumpulan materi, namun juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir, bekerja, dan berproses.³ Proses pembelajaran IPA pada umumnya menuntut setiap guru mampu menciptakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Media pembelajaran adalah hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pemanfaatan media pembelajaran dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat membantu proses pembelajaran dan berfungsi untuk mempermudah penyampaian pesan yang disampaikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sempurna.⁴ Melalui media pembelajaran guru dapat menyampaikan materi kepada siswa agar lebih mudah dipahami dan pembelajaran menjadi

³ Patta Bundu, *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains-SD* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kerja Kependidikan, 2006), h. 9.

⁴ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h. 8.

menyenangkan. Media sangat membantu guru dalam meningkatkan keefektifan belajar siswa saat ini serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Banyak sekali manfaat penggunaan media dalam proses pembelajaran, di antaranya pembelajaran yang menarik perhatian siswa, memudahkan siswa dalam memahami dan memungkinkan siswa menguasai materi dan mencapai tujuan dan metode pembelajaran menjadi lebih beragam, tidak hanya komunikasi verbal, siswa dapat melakukan lebih banyak kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga melakukan kegiatan lain seperti mengamati, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Dengan berkembangnya teknologi, media pembelajaran menjadi semakin beragam, berdasarkan perkembangan teknologi tersebut media pembelajaran dapat dibedakan menjadi empat kelompok, yaitu: media cetak, media teknologi audio visual, teknologi berbasis komputer, dan media hasil dari kombinasi teknologi percetakan dan komputer.⁵ Pada penelitian ini media yang digunakan yaitu teknologi audio visual berupa video pembelajaran yang berisikan materi-materi pembelajaran tentang organ gerak hewan.

Setelah memperhatikan keunggulan media pembelajaran dan jenis media pembelajaran, peneliti menggunakan media video pembelajaran dalam penelitian ini. Media video pembelajaran adalah media yang dapat menampilkan gambar dan suara secara bersamaan. Media video yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki banyak kelebihan diantaranya video dapat digunakan sebagai pengganti lingkungan alam sekitar dan dapat menampilkan benda-benda yang biasanya tidak

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT raja Grafindo Persada, 2011), h. 24 dan 29.

dapat dilihat oleh siswa seperti organ gerak hewan, video dapat menampilkan suatu proses secara tepat dan juga meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di MIN 2 Aceh Utara yang dilakukan pada bulan Mei 2022, peneliti mengamati siswa kelas V untuk menemukan permasalahan yang ada pada sekolah tersebut. Ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya pembelajaran berkelanjutan hanya menggunakan buku siswa dan guru dan media pembelajaran yang digunakan tidak terlalu beragam. Akibatnya, siswa tidak bersemangat saat belajar dan mengabaikan guru sehingga siswa kesulitan untuk memahami materi yang disajikan.

Ketika dilakukan wawancara dengan guru kelas V di MIN 2 Aceh Utara, guru tersebut jarang mendapatkan pelatihan mengenai penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis elektronik. Hal ini menyebabkan guru lebih memilih menggunakan media seadanya seperti gambar atau buku yang ada di sekolah. Akibatnya, siswa kurang antusias dan kurang aktif serta kurang bersemangat selama proses pembelajaran. Tidak banyak siswa yang mau bertanya kepada guru, saat mengerjakan tugas kelompok banyak siswa yang bermain sendiri, ketika presentasi hanya sebahagian siswa yang dapat melakukan presentasi serta menyimpulkan materi dengan benar.

Permasalahan tersebut tentu berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran IPA. Hal tersebut dibuktikan dari data yang menunjukkan sebahagian besar hasil belajar siswa masih berada dibawah nilai KKM (68).⁶ Masalah lainnya adalah masih banyak siswa yang beranggapan

⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Suryati, MIN 2 Aceh Utara 16 Mei 2022.

bahwa pelajaran IPA sulit untuk dipahami. Anggapan tersebut membuat sebahagian siswa kelas V MIN 2 Aceh Utara kesulitan untuk mengikuti ujian dan memahami materi-materi sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa kurang memuaskan.

Salah satu materi yang diajarkan pada pelajaran IPA kelas V adalah materi organ gerak hewan. Materi ini sulit untuk disampaikan apabila menggunakan objek aslinya. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan agar siswa dapat memahami materi tersebut dengan baik yaitu menggunakan media video pembelajaran. Peneliti memilih media video pembelajaran karena video pembelajaran dapat menampilkan informasi yang tidak dapat dilihat secara langsung oleh indera penglihatan siswa. Selain itu siswa juga dapat melihat organ dalam hewan tanpa harus membedah objek aslinya, melalui media video pembelajaran siswa juga akan melihat langsung bagaimana bentuk organ gerak hewan melalui sebuah animasi. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian ini akan mencoba menyelesaikan permasalahan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru pada pembelajaran IPA dengan menggunakan media video pembelajaran?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan media video pembelajaran?

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan media video pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengidentifikasi aktivitas guru pada pembelajaran IPA dengan menggunakan media video pembelajaran.
2. Untuk mengidentifikasi aktivitas siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan media video pembelajaran.
3. Untuk mengidentifikasi peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan media video pembelajaran

D. Manfaat Penelitian

Setelah dilaksanakan penelitian ini, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan pembaca tentang permasalahan dalam penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru

Menambah informasi dan pengetahuan guru mengenai media pembelajaran yang menarik dan efektif bagi siswa, salah satunya yaitu media video pembelajaran.

b. Bagi Siswa

- 1) Membantu siswa memahami materi pelajaran IPA.
- 2) Siswa lebih tertarik untuk belajar IPA.
- 3) Meningkatkan hasil belajar IPA.

c. Bagi Peneliti

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penggunaan media pembelajaran yang menarik dan efektif.
- 2) Mengembangkan penggunaan media pembelajaran.
- 3) Menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Media Video Pembelajaran

Media video pembelajaran adalah media yang dapat menampilkan gambar dan suara secara bersamaan.⁷ Media video pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media audio visual berupa video animasi yang menyajikan materi pembelajaran yaitu materi organ gerak hewan. Media video pembelajaran pada penelitian ini digunakan pada materi organ gerak hewan. Peneliti menggunakan media video pembelajaran yang berbeda disetiap siklus. Pada siklus I media video pembelajaran dapat diakses pada link youtube

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT raja Grafindo Persada, 2011), h. 24 dan 29.

<https://youtu.be/ugkW5aF3siE>. Untuk siklus II media video pembelajaran dapat diakses pada link youtube <https://youtu.be/b9klXoIqHdA>.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai siswa setelah menyelesaikan seluruh kegiatan pembelajaran. Menurut Muhibbin Syah dalam Sinar prestasi belajar merupakan hasil belajar yang didapatkan setelah proses pembelajaran yang mencakup semua aspek perubahan tingkah laku siswa yang lebih baik dari sebelumnya.⁸ Hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini yaitu, hasil belajar IPA meliputi nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar pada materi organ gerak hewan yang terfokus pada ranah kognitif.

⁸ Sinar, *Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 21.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran lebih dikenal sebagai salah satu alat pengajaran. Dikatakan sebagai alat karena media berfungsi untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat memperjelas pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Kata media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Secara harfiah berarti perantara atau pengantar⁹. Media merupakan penghubung pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Selain pengertian diatas, Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis benda dilingkungan siswa yang dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar. Sedangkan Briggs berpendapat bahwa media adalah benda yang dapat menyampaikan materi pembelajaran.¹⁰ Contohnya buku pelajaran, video, gambar, slide dan lain sebagainya.

Media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dan dibaca. Adapun batasan-batasan yang diberikan, terdapat persamaan antara batasan-batasan tersebut, yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengirimkan pesan dari pengirim kepada penerima, sehingga dapat menumbuhkan pemikiran,

⁹ Dian Indriana, *Ragam Alat Bantu Pengajaran, cet pertama*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), h. 13.

¹⁰ Cepy Riyana, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2009), h. 10.

perasaan, perhatian, dan minat penerima serta perhatian siswa agar proses pembelajaran berjalan.

Yudhi Munadi menjelaskan dalam bukunya bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan serta informasi secara terencana.¹¹ Untuk hal itu media mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melaksanakan proses pembelajaran yang efisien dan efektif. Sugiarto memfokuskan bahwa media pembelajaran adalah apa saja yang digunakan manusia untuk menyampaikan pesan pembelajaran.¹² Media yang baik harus memenuhi beberapa syarat yaitu, meningkatkan motivasi dan menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Media dapat membuat siswa tetap aktif dengan memberikan tanggapan, umpan balik, serta mendorong siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan benar.

Dari berbagai pendapat tentang media pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah seperangkat alat yang dapat digunakan untuk membantu guru menyampaikan isi pembelajaran kepada siswa dan dapat membantu mencapai tujuan pendidikan. Media pembelajaran dalam penelitian ini digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi IPA kepada siswa, agar materi IPA lebih mudah disampaikan dan mudah dipahami siswa.

¹¹ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran, suatu pendekatan baru*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2008), h. 7-8.

¹² Tatang S, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, juni 2015), h. 54.

2. Jenis Media Pembelajaran

Bahwasanya media pembelajaran itu banyak sekali jenisnya. Menurut Rudy Bretz, jenis media pembelajaran dibagi menjadi 8 macam, yaitu 1) media audiovisual gerak, 2) media audiovisual diam, 3) media audiosemi-gerak, 4) media visual gerak, 5) media visual diam, 6) media semi-gerak, 7) media audio, 8) media cetak.¹³ Gagne mengelompokkan 7 jenis media, yaitu objek yang akan ditunjukkan, komunikasi lisan, media cetak, gambar diam, gambar bergerak, film suara, dan komputer.¹⁴

Wina Sanjaya membagi media pembelajaran ke dalam klasifikasi yang berbeda. Menurut sifatnya, bahan ajar diklasifikasikan menjadi: media audio, media visual, dan media audiovisual.¹⁵ Media audio merupakan media yang hanya dapat didengarkan saja, atau media yang hanya mengandung unsur suara, seperti radio dan rekaman suara. Berbeda halnya dengan media visual. Media visual merupakan media yang hanya dapat dilihat saja seperti foto, lukisan, gambar dan media bebas. Sedangkan media audiovisual merupakan media yang dapat didengar dan dapat dilihat secara langsung seperti video, film, slide suara, dan lain-lain. Media ini dianggap lebih menarik dari media lain karena mengandung perpaduan unsur gambar dan suara.

Ahmad rohani membagi media pembelajaran ke dalam beberapa klasifikasi yaitu menurut jenisnya, jenis pesan, berdasarkan sasarannya serta berdasarkan

¹³ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h.20

¹⁴ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan...*, h.23

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Penada Media Group, 2006), h. 172-173.

pada penggunaan energi listrik (elektronik).¹⁶ Menurut jenisnya media dikelompokkan menjadi media audio, media visual dan media audio visual. Berdasarkan jenis pesan, media dikelompokkan menjadi media cetak, media dan cetak, media grafis dan media non grafis. Berdasarkan sasarannya media dikelompokkan menjadi media jangkauan terbatas seperti film slide, film dan video, dan media jangkauan yang luas yaitu radio. Berdasarkan pada penggunaan energi listrik (elektronik), media dibagi menjadi media elektronik dan non-elektronik. Sedangkan media asli atau tiruan meliputi makhluk hidup dan benda mati. Anderson dalam Arif Sadiman membagi media menjadi sepuluh kelompok yaitu media audio, media cetak, media cetak bersuara, media proyeksi (visual) diam, media proyeksi dengan suara, media visual gerak, audio visual gerak, objek, sumber manusia adalah lingkungan dan media komputer.¹⁷

Dari beberapa pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran secara garis besar dapat dibedakan menjadi media cetak, media audio, media visual dan media audiovisual. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah kategori audio-visual berupa video pembelajaran.

3. Manfaat Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran salah satu kegiatan untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran yaitu penggunaan media, oleh karena itu media memiliki banyak sekali manfaat dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu, media pembelajaran mampu memperjelas penyajian pesan informasi, media pembelajaran mampu meningkatkan dan memfokuskan perhatian anak, media

¹⁶ Ahamd Rohani, *Media Instrusional Edukatif*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997), h.18.

¹⁷ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan....*,h. 89.

pembelajaran dapat mengatasi kekurangan indera, ruang, dan waktu serta media pembelajaran memberikan berbagai pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, dan memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, serta lingkungannya, misalnya melalui tamasya, kunjungan ke museum atau kebun binatang.

Menurut Wuri Andani dan Fathurrahman penggunaan media pembelajaran juga dapat mempertinggi proses dan hasil pembelajaran berkenaan dengan taraf berpikir sesuatu.¹⁸ Dengan adanya beberapa manfaat media pembelajaran yang telah disebutkan di atas maka media pembelajaran dalam penelitian ini memang cocok digunakan dalam pembelajaran karena dapat merangsang siswa untuk lebih tertarik belajar IPA, media pembelajaran juga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar IPA siswa.

Nana Sudjana dan Rivai mengatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁹ Selain itu manfaat dari media pembelajaran adalah pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, media pembelajaran akan lebih bervariasi, serta siswa tidak hanya mendengarkan uraian guru.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki banyak manfaatnya dalam proses pembelajaran termasuk dalam pembelajaran IPA. Dengan media pembelajaran lebih bervariasi,

¹⁸ Wuri Wuryandani, *Pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), h. 76-77.

¹⁹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 2

pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, lebih memperhatikan, dan lebih mudah dalam memahami materi, sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Kriteria Pemilihan Media

Arif S. Sadiman menjelaskan bahwa kriteria pemilihan media harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.²⁰ Selain itu hal lain yang perlu dipertimbangkan yaitu kondisi dan keterbatasan yang ada, serta kemampuan dan karakteristik media yang bersangkutan. Pemilihan media tidak lepas dari konteks bahwa media merupakan komponen dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan meliputi: karakteristik siswa, strategi pembelajaran, organisasi kelompok belajar, alokasi waktu dan sumber daya, serta prosedur penilaian.

Dalam memilih suatu media pembelajaran, tentunya terdapat beberapa kriteria tertentu agar media tersebut dapat digunakan. Menurut Dina Indriana sebuah media harus memiliki kesesuaian tujuan pembelajaran, kesesuaian materi pelajaran, kesesuaian fasilitas penunjang, kesesuaian karakteristik siswa, kesesuaian siswa gaya bahasa dan kesesuaian teori yang digunakan.²¹ Selain karakteristik pemilihan media yang telah disebutkan diatas, ketepatan tujuan pembelajaran, dukungan isi bahan ajar, kemudahan pengadaan media, keterampilan guru dalam menggunakan media, tersedia waktu untuk menggunakannya, sesuai dengan taraf berfikir siswa juga perlu diperhatikan pada saat memilih suatu media pembelajaran.

²⁰ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan...*, h.. 85.

²¹ Dian Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran...* h. 28.

Dari beberapa kriteria pemilihan media di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan media perlu mempertimbangkan beberapa standar yaitu media yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan, sesuai dengan karakteristik siswa, kemudahan memperoleh media, keterampilan guru menggunakan media, serta sesuai dengan taraf berfikir siswa.

B. Media Video Pembelajaran

1. Pengertian Media Video Pembelajaran

Daryanto menjelaskan bahwa, video dapat digunakan dalam program pembelajaran karena dapat membawa pengalaman yang tidak terduga kepada siswa.²² Kemampuan video untuk menampilkan materi efektif untuk membantu menyampaikan materi yang bersifat dinamis. Dengan menayangkan video dalam pembelajaran, guru tidak hanya memanfaatkan fasilitas pembelajaran yang tersedia, namun melalui video pula siswa dapat belajar melalui peristiwa yang seolah-olah dialaminya sendiri, sehingga ingatan tentang materi yang disampaikan melalui video akan mudah diingat.

Daryanto mengatakan bahwa media video pembelajaran adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio digabungkan secara berurutan dengan gambar bergerak.²³ Media video pembelajaran dapat digunakan dalam pembelajaran ini karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa, dan media video pembelajaran dapat dikombinasikan dengan

²² Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Nurani Sejahtera, 2012), h. 87.

²³ Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), h. 88.

animasi dan pengaturan kecepatan untuk menunjukkan perubahan dari waktu ke waktu.

Media video lebih cocok untuk menyajikan materi yang memerlukan tontonan, peragaan, misalnya gerakan motorik tertentu, ekspresi wajah, atau kondisi lingkungan tertentu. Misalnya, transformasi kepompong menjadi kupu-kupu terlihat detail dan dramatis jika dilihat dengan teknologi modern. Dari beberapa uraian pengertian media video pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran adalah media audiovisual yang berupa gambar dan suara yang berfungsi untuk menyajikan materi pelajaran, menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep, mengajarkan keterampilan kepada siswa.

Bila dibandingkan dengan media gambar, media video ini dinilai lebih efektif digunakan dalam materi organ gerak hewan. Jika menggunakan gambar siswa hanya dapat melihat gambar yang diam saja. Cecep kustandi berpendapat bahwa media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indra penglihatan saja.²⁴ Dengan media gambar ini siswa hanya akan melihat gambar diam saja tetapi tidak bisa melihat bagaimana bentuk organ gerak hewan dengan jelas. Namun jika menggunakan media video pembelajaran siswa akan lebih memahami bentuk organ gerak hewan, karena media video pembelajaran mampu menjelaskan materi yang memerlukan visualisasi yang mendemonstrasikan gerakan motorik tertentu, dan

²⁴ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h. 41.

video pembelajaran mampu menampilkan objek yang tidak dapat dilihat secara langsung oleh indra manusia, pada penelitian ini adalah organ gerak hewan.

Dalam menciptakan manusia, Allah menganugerahkan akal dan alat indera sebagai potensi untuk bekal agar manusia dapat belajar dan menggali ilmu pengetahuan. Di dalam al- Quran terdapat banyak sekali ayat yang menerangkan tentang potensi manusia, akan tetapi pada penelitian ini peneliti mengutip surah an- Nahl ayat 78, karena ayat ini dianggap yang paling sesuai dalam pembahasan media video pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini.

Surah An-Nahl ayat 78 terkait dengan media video pembelajaran:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: *“Dan Allah mengeluarkan kamu dari kandungan ibumu tanpa mengetahui apa-apa dan memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur.”*²⁵

Penjelasan ayat di atas menurut Imam Nawawi dalam tafsir Al-Munir adalah *Dan Allah mengeluarkan kamu dari kandungan ibumu tanpa dalam mengetahui apa-apa dan memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, (dan Allah menjadikan bagi kalian sesuatu tersebut yaitu pendengaran, penglihatan, dan hati sebagai alat supaya kalian bisa berhasil menggunakannya, sebagai alat untuk belajar dan mengetahui) agar kamu bersyukur (supaya kalian menggunakannya dalam bersyukur dari segala sesuatu yang telah Allah berikan*

²⁵ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra. 19920), h. 267.

kepada kalian yaitu dengan alat-alat tersebut supaya kalian mendengarkan mauidhah atau nasihat Allah, dan melihat petunjuk-petunjuk Allah, dan berfikir serta menggunakan akal fikiran kalian tentang kebesaran Allah).²⁶

Dari ayat tersebut diketahui bahwa manusia terlahir tanpa mengetahui sesuatu apapun, namun Allah memberikan manusia potensi mendengar, dan penglihatan sebagai alat untuk belajar. Adapun media video pembelajaran merupakan media yang sangat cocok digunakan dalam penelitian ini karena pada media ini mengaitkan langsung indera pendengaran dan penglihatan siswa secara bersamaan.

2. Kelebihan dan Kekurangan Media Video Pembelajaran

a. Kelebihan Media Video Pembelajaran

Setiap jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan begitu juga dengan media video pembelajaran. Menurut Hamzah B. Uno dan Nina Lamtenggo kelebihan dari media video pembelajaran, yaitu video dapat memanipulasi ruang dan waktu sehingga siswa bisa diajak kemana saja walaupun mereka berada didalam kelas.²⁷ Video juga dapat menampilkan objek yang tidak dapat dilihat indera manusia, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, siswa bisa melakukan lebih banyak kegiatan pembelajaran karena siswa tidak hanya berfokus pada materi saja sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih baik dari sebelumnya. Kelebihan media

²⁶Al-Alamah As-Syaikh An-Nawawi Al-Javy, Mirohul Labid, (2012), *Tafsir AnNawawi, Juz1* (Surabaya: DarulIlmu. 2012), h. 461.

²⁷ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 135.

video pembelajaran juga dapat digunakan pada mata pelajaran yang mempelajari keterampilan motorik tertentu dan dapat melatih kemampuan berfikir siswa.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran memiliki kelebihan bila digunakan untuk mata pelajaran IPA, khususnya pada materi organ gerak hewan. Video dapat digunakan untuk melihat objek-objek yang tidak dapat dilihat oleh siswa atau yang tidak dapat dilihat oleh indera manusia secara langsung, seperti organ gerak hewan. Media video pembelajaran dapat merangsang motivasi belajar siswa, video pembelajaran juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui video pembelajaran, siswa juga dapat melakukan lebih banyak kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga kegiatan lain seperti mengamati, mendemonstrasikan dan lain-lain. Pada penelitian ini dijelaskan organ gerak hewan menggunakan video pembelajaran.

b. Kekurangan media video pembelajaran

Media video pembelajaran juga memiliki kekurangan yaitu penyediaan video umumnya memerlukan biaya yang tidak sedikit dan juga waktu yang digunakan relatif lama.²⁸ Saat video diputar, video gambar dan suara akan terus berjalan sehingga tidak semua siswa mampu mengingat dan mengikuti informasi yang disajikan pada media tersebut, video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang diinginkan, kecuali video tersebut dibuat khusus sesuai kebutuhan sendiri.

²⁸ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran...*, h. 64-65.

Berdasarkan uraian di atas selain memiliki banyak kelebihan, media video pembelajaran juga memiliki kekurangan. Dalam penelitian ini video tidak dapat menampilkan ukuran objek yang sebenarnya, material pendukung video juga membutuhkan alat proyeksi seperti LCD proyektor, komputer atau laptop, speaker kabel, dan memerlukan biaya yang tidak sedikit bila membuat media ini atau menggunakan media video pembelajaran ini.

C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI

Ilmu pengetahuan merupakan terjemahan dari kata bahasa Inggris yaitu *natural sciens*, yang berarti ilmu pengetahuan alam (IPA).²⁹ Karena tentang alam dan sains maka IPA merupakan Ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa di alam. Secara konseptual, IPA atau science berarti “ilmu” dari “*sains*”. Ilmu berarti pengetahuan yang benar.³⁰ Pengetahuan yang benar adalah pengetahuan yang dibenarkan menurut standar kebenaran sains, yaitu rasional dan objektif. Rasional berarti sesuatu yang logis atau masuk akal dan diterima oleh akal sehat, sedangkan objektif sesuai dengan kenyataan atau dengan pengamatan panca indera. Sedangkan pengetahuan tentang alam itu sendiri berarti pengetahuan tentang seluruh alam semesta. Singkatnya, sains adalah pengetahuan rasional dan objektif tentang alam semesta dan segala isinya. Dengan pemahaman ini, jelas

²⁹ Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2010), h. 3.

³⁰ Hendro Darmodjo & Jenny R. E, *Pendidikan IPA II*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, 1992), h. 3.

bahwa tujuannya adalah untuk menemukan segala sesuatu tentang alam semesta dan isinya.

Muslichach Asy'ari menjelaskan bahwa sains atau IPA adalah pengetahuan manusia tentang alam yang diperoleh secara terkendali.³¹ Selain sebagai produk, yaitu pengetahuan manusia tentang sains atau IPA, juga sebagai proses, bagaimana memperoleh pengetahuan tersebut. Ahmad Susanto mengungkapkan bahwa sains atau IPA adalah upaya manusia untuk memahami alam semesta melalui pengamatan yang akurat tentang tujuan dan penggunaan prosedur serta menjelaskan melalui penalaran untuk mencapai suatu kesimpulan.³²

Secara garis besar ilmu pengetahuan memiliki tiga komponen, yaitu proses ilmiah, produk ilmiah dan sikap ilmiah.³³ Komponen proses ilmiah yaitu mengamati, mengklasifikasi, memprediksi, merancangan, dan melaksanakan eksperimen. Komponen produk ilmiah, seperti prinsip, konsep, hukum, teori. Kopenen sikap ilmiah, seperti rasa ingin tahu, objektif, cermat dan jujur. Dari berbagai penjelasan pengertian IPA di atas, dapat disimpulkan bahwa IPA adalah ilmu yang mempelajari alam semesta beserta isinya melalui proses ilmiah dan sikap ilmiah. Ketika seorang siswa belajar tentang sains, berarti siswa tersebut juga mempelajari proses ilmiah.

³¹Muslichach Asy'ari, *Penerapan Pendekatan Sains –Teknologi-Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.2006), h. 7.

³²Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: kencana Predana Media Group, 2013), h. 167.

³³Patta Bundu, *Penilaian Keterampilan...*, h. 9.

Setiap mata pelajaran yang dimasukkan ke kurikulum MI tentu terdapat latar belakangnya masing-masing. Begitu juga dengan mata pelajaran IPA yang memiliki latar belakangnya tersendiri. Usman Samatowa mengungkapkan ada beberapa latar belakang mengapa IPA dimasukkan dalam kurikulum MI. Latar belakang tersebut dibagi menjadi empat kelompok, yaitu IPA memiliki manfaat untuk bangsa Indonesia, IPA merupakan mata pelajaran sains, IPA merupakan mapel yang berisikan eksperimen serta IPA memiliki nilai-nilai pendidikan.³⁴

Ilmu Pengetahuan Alam bermanfaat bagi suatu bangsa, kesejahteraan suatu bangsa tergantung pada kemampuan bangsa dalam bidang ilmu pengetahuan, karena ilmu pengetahuan adalah fondasi dari teknologi. Sains, jika diajarkan dengan benar, maka mata pelajaran ini menawarkan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis. Jika IPA diajarkan melalui eksperimen yang dilakukan sendiri oleh anak, maka IPA sangat mudah untuk dipraktikkan. Selain itu IPA memiliki nilai-nilai pendidikan yang berpotensi membentuk kepribadian anak secara utuh.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa IPA memang penting untuk diajarkan di MI, karena IPA memiliki beberapa manfaat bila diajarkan di MI, yaitu: IPA dapat melatih anak untuk selalu berpikir kritis, IPA mengajarkan anak untuk memecahkan segala masalah dengan cara berpikir kritis. Ilmu pengetahuan memiliki nilai pendidikan yang dapat membentuk seluruh kepribadian seorang anak. IPA juga merupakan bahan ajar yang terdiri dari eksperimen maupun kegiatan sehari-hari, yang dapat melatih kemampuan siswa dalam proses ilmiah.

³⁴ Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA..*, h. 3-4.

D. Pembelajaran IPA Menggunakan Media vidio Pembelajaran

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang mempelajari mengenai alam semesta dan isinya, pada umumnya membutuhkan media yang konkrit untuk menjelaskan materi tersebut. Namun, tidak semua materi pada IPA bisa disampaikan menggunakan media konkrit misalnya organ gerak hewan. Guru perlu berupaya untuk menyampaikan materi tersebut semenarik mungkin. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah menggunakan media video pembelajaran. Media video pembelajaran merupakan media pembelajaran dapat membantu guru untuk menyampaikan bahan ajar dalam bentuk gambar dan suara, serta dapat menampilkan suatu objek yang tidak bisa dilihat secara langsung oleh indra manusia. Oleh karena itu peneliti memilih media video pada penelitian ini.

Video pembelajaran ini terdiri dari satu video, yaitu video organ gerak pada hewan. Video organ gerak pada hewan berisi visualisasi organ gerak pada hewan, nama-namanya beserta fungsi-fungsi dari organ gerak hewan tersebut. Tidak hanya gambar animasi saja ini tampilkan, video ini juga dilengkapi dengan suara pendukung dan penjelasan materi. Langkah-langkah pembelajaran IPA menggunakan media video sebagai berikut:

1. Persiapan

Sebelum menggunakan media video pembelajaran, sebaiknya guru mempersiapkan hal-hal berikut.

- a. Menetapkan jadwal penggunaan media video dan materinya.
- b. Menyiapkan video yang akan digunakan.

- c. Memahami materi yang akan diberikan dengan video pelajaran.
- d. Siapkan perangkat pendukung pemutar video seperti laptop, LCD, sound system, roll kabel
- e. Mengatur kursi agar siswa dapat menonton video dengan nyaman dan jelas.
- f. Menyuruh para siswa untuk mempersiapkan buku-buku dan alat-alat tulis yang diperlukan.

2. Pelaksanaan

Saat menggunakan media pembelajaran video ini, guru harus melakukan hal berikut.

- a. Sebelum memutar atau memulai program video, mintalah siswa untuk memperhatikan materi yang diberikan.
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c. Memberikan penjelasan singkat tentang materi yang akan diberikan.
- d. memutar video pembelajaran sesuai dengan materi yang disajikan.
- e. Mengawasi siswa selama kegiatan pembelajaran.
- f. Setelah video diputar, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
- g. Siswa dibagikan LKPD dan siswa mengerjakan LKPD bersama kelompoknya.
- h. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja LKPD di depan kelas.
- i. Guru memberikan penguatan materi.

3. Tindak Lanjut

- a. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari
- b. Guru memberikan tugas individu siswa berupa post-test soal hasil belajar.
- c. Guru menutup pelajaran dengan doa.

E. Belajar dan Pembelajaran

1. Pengertian Belajar

Secara tradisional belajar diartikan sebagai usaha untuk memperoleh dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang didapatkan dari pengalaman-pengalaman. Beberapa dari kita mungkin berpikir belajar hukumnya sunnah yang diberikan pahala bagi siapa yang mengerjakannya dan tidak berdosa bagi yang meninggalkannya. Namun, ada beberapa syarat-syarat yang mengharuskan belajar pada setiap manusia. Sebagaimana sabda Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*,

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ وَ سَلَّمَ : (طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ)

Artinya: “menuntut ilmu itu wajib atas setia muslim” (HR. Ibnu Majah).

Dalam hadist ini Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dengan tegas menyatakan bahwa menuntut ilmu (belajar) hukumnya wajib atas setiap muslim.

Selain itu belajar adalah aktivitas mental yang terjadi dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan tindakan yang relatif konstan.³⁵ James O.

³⁵ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 5.

Whittaker berpendapat bahwa belajar adalah proses dimana perilaku ditimbulkan melalui latihan atau pengalaman. Sementara itu, Aunurrahman menjelaskan bahwa belajar adalah proses dimana orang memperoleh keterampilan, kemampuan dan sikap yang berbeda.³⁶

Menurut Sugihartono belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dari hasil interaksi individu dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhannya.³⁷ Sedangkan Slameto menjelaskan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha seseorang untuk mencapai suatu perubahan tingkah laku yang baru secara lengkap sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi melalui lingkungannya.³⁸

Dari beberapa pengertian belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh berbagai keterampilan, pengetahuan, kemampuan dan sikap. Arti belajar dalam penelitian ini adalah memperoleh pengetahuan tentang materi IPA.

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran sama dengan kata “mengajar” berawal dari kata “ajar” bermakna petunjuk yang diberikan kepada seseorang untuk mengetahui sesuatu. Kata pelajaran, yang berawal dari kata “ajar” ditambah awalan “pe” dan akhiran “an”, menjadi kata “pembelajaran”, yang berarti sebagai proses mengajar siswa untuk mempelajari sesuatu. Kata belajar merupakan gabungan dari dua kegiatan

³⁶ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 35.

³⁷ Sugihartono. et al, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2012), hlm. 74.

³⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 2.

belajar dan mengajar. Kegiatan pembelajaran cenderung lebih dominan pada siswa, sedangkan pengajaran dipimpin oleh guru.³⁹

Kata pembelajaran merupakan singkatan dari kata belajar dan mengajar.⁴⁰ Pembelajaran merupakan aktivitas yang melibatkan seseorang dalam mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru menjadi fasilitator. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan upaya yang diberikan oleh pendidik agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tingkah laku, pembentukan perilaku serta keyakinan pada siswa.

F. Hasil Belajar IPA MI

Hasil merupakan segala sesuatu yang diperoleh siswa sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Sedangkan menurut Sudjana dari Kunandar mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan keterampilan yang dimiliki siswa selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran.⁴¹ Selanjutnya dalam Dimiyati, Gagne mengungkapkan bahwa belajar merupakan aktivitas yang kompleks.⁴² Hasil belajar merupakan keterampilan, pengetahuan, sikap, dan yang diperoleh setelah aktivitas pembelajaran.

³⁹Ahmad Susanto, *Teori Belajar....*, h. 18-19.

⁴⁰ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT CV Wacana Prima, 2009), h. 1.

⁴¹Kunandar, *Penilaian Aumentik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 62.

⁴²Dimiyati dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.10.

Dari pendapat-pendapat yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran, yaitu dapat berupa perubahan perilaku kognitif, efektif dan psikomotor. Belajar itu sendiri adalah suatu proses dimana seseorang berusaha untuk mencapai suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan kelas, biasanya guru menetapkan tujuan pembelajaran. Siswa yang berhasil belajar adalah mereka yang mampu mencapai tujuan pembelajaran atau instruksional.

Hasil belajar juga harus dikaitkan dengan tujuan pendidikan IPA. Patta Bundu mengklasifikasikan hasil belajar ilmiah ditinjau dari produk, proses, dan sikap ilmiah. Berkenaan dengan produk, siswa harus memahami konsep ilmiah dan hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.⁴³ Adapun prosesnya, siswa diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan dan gagasan serta menerapkan konsep-konsep yang diperoleh untuk menjelaskan dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Dari segi sikap, minat mempelajari benda-benda di lingkungannya, rasa ingin tahu, kritis, tanggung jawab, kerjasama tim dan kemandirian sangat diharapkan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA adalah semua perubahan perilaku yang terjadi pada siswa dalam bidang IPA sebagai hasil dari mengikuti proses belajar IPA. Hasil belajar IPA dalam pengertian ini dinyatakan melalui hasil tes hasil belajar yang diberikan setelah selesainya program pembelajaran.

⁴³ Patta Bundu, *Penilaian Keterampilan...*, h. 18.

G. Kerangka Pikir

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai hasil belajar yang baik. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa adalah kurang atau tidak efisiennya media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik, khususnya dalam pembelajaran IPA, guru dapat memilih atau menentukan dan menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Untuk mencapai keberhasilan belajar siswa dalam mempelajari materi yang disajikan, seorang guru berusaha untuk menggunakan media video pembelajaran, yaitu media yang dapat dilihat dan didengar siswa secara langsung. Seperti halnya penggunaan media pendidikan lainnya, media video pembelajaran juga memiliki fungsi yang sangat penting bagi dunia pendidikan dan khususnya bagi peserta didik. Pembelajaran media video merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa.

Di samping itu, seorang guru harus mampu merancang bagaimana penerapan media video pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar, misalnya dalam pelajaran IPA materi organ gerak hewan. Media video pembelajaran ini dapat membantu guru untuk menyampaikan bahan ajar dalam bentuk gambar dan suara, serta dapat menampilkan suatu objek yang tidak bisa dilihat secara langsung oleh indra manusia.

Penggunaan media video pembelajaran tentunya akan mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar di kelas karena akan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi ajar. Selain menjelaskan materi, penggunaan media video ini juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada pembelajaran IPA materi organ gerak hewan.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

H. Hasil Penelitian Relevan

1. Mujiati, jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2026, dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV C SD Negeri 1 Metro Pusat”**, menyatakan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas IV C. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian

terdahulu yaitu sama-sama menggunakan media audio visual. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Posisi penelitian ini akan mencoba menerapkan penggunaan media video pembelajaran pada materi organ gerak hewan di kelas V untuk menyelesaikan permasalahan hasil belajar IPA siswa.

2. Feri Ambarwati, Ika Maryani, Purwanto, dengan judul “ **Peningkatan dan Hasil Belajar IPA Melalui Media Vidio Kelas V SD Muhammdiyah Wonorejo, Sanden**”, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keaktifan siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan serta hasil-hasil belajar melalui media vidio. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada media yang digunakan. Perbedaannya terletak pada materi yang diajarkan yaitu materi sistem organ peredaran darah. Pada penelitian ini peneliti akan mencoba menerapkan penggunaan media vidio pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V MIN 2 Aceh utara pada materi organ gerak hewan.
3. Rusi, R.A. Alfatia Amini, Iman Subasman, dkk, 2021, dengan judul “**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Media Vidio Pembelajaran**”, menyimpulkan bahwa penggunaan media vidio pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar IPA pada materi magnet kelas VI SD. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan media yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan materi. Posisi penelitian ini adalah untuk mencoba menerapkan penggunaan media vidio pembelajaran pada materi organ

gerak hewan untuk mengatasi permasalahan hasil belajar IPA siswa MIN 2
Aceh Utara.



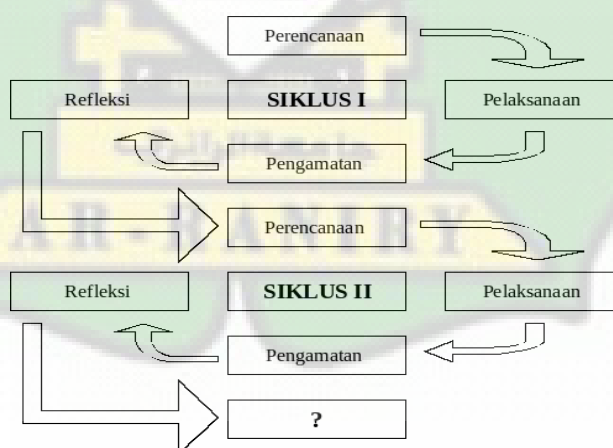
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yang dilakukan di kelas dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas mutu pembelajaran dan menyelesaikan permasalahan di kelas tersebut.⁴⁴

PTK ini memungkinkan guru untuk melakukan observasi pada setiap proses pembelajaran, dilanjutkan dengan tahap refleksi untuk menelaah dan mengkaji berbagai kekurangan dan kelebihan. Pada tahap pembelajaran selanjutnya, diharapkan dapat terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Peneliti melakukan dua siklus dalam penelitian ini. Setiap siklus terdiri dari empat fase, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflection*). Adapun tahap-tahap dari siklus tersebut adalah:⁴⁵



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 96.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 3

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini guru merencanakan semua kegiatan yang akan dilaksanakan pada penelitian, termasuk merancang skenario kegiatan pembelajaran dan menyediakan media pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini guru atau peneliti melakukan perbaikan, peningkatan, dan perubahan untuk menjadi lebih baik.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini, peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan oleh siswa.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, peneliti atau guru dapat melakukan perbaikan terhadap rencana awal.

B. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang harus dilakukan guru terdiri dari empat tahap yaitu: 1). Perencanaan, 2) tindakan, 3) pengamatan 4) refleksi. Peneliti dapat mengamati secara langsung proses pembelajaran, seperti aktivitas yang dilakukan siswa, motivasi sosial dan pemahaman siswa saat peneliti menjelaskan apa yang telah dipelajari melalui media video pembelajaran.

Peneliti ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan diantaranya:⁴⁶

1. Perencanaan. Perencanaan adalah persiapan untuk melaksanakan PTK yang meliputi:
 - a. Peneliti akan melakukan analisis terhadap kurikulum untuk menentukan kompetensi inti yang akan diajarkan kepada siswa.
 - b. Membuat Instrumen yang digunakan pada Siklus PTK.
 - c. Menyiapkan soal post-test
 - d. Membuat media pembelajaran sebagai bagian dari pelaksanaan penelitian.
 - e. Membuat Lembar Kerja Peserta Didik
 - f. Membuat alat penilaian pembelajaran.
 - g. Membuat RPP.
 - h. Mendeskripsikan alternatif-alternatif solusi yang diupayakan untuk memecahkan masalah yang terdapat pada penelitian
2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)
langkah-langkah penerapan PTK sebagai berikut:
 - a. Menerapkan RPP yang telah dirancang
 - b. Menggunakan media pembelajaran
 - c. Membagikan Lembar Kerja Peserta Didik
 - d. Menggunakan instrumen penilaian yang telah disediakan
 - e. Memberikan post-test kepada siswa

⁴⁶ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2006), h. 3.

f. Melakukan penilaian pembelajaran

3. Pengamatan (*Observing*).

Pengamatan dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawatnya. Pada fase ini peneliti atau guru pelaksana mencatat aktifitas guru (peneliti) selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan teman sejawat mencatat aktivitas siswa.

4. Refleksi (*Reflecting*) adalah kegiatan mengungkapkan kembali apa yang telah dicatat oleh pengamat. Pengamat akan memberitahukan hal-hal yang sudah tercapai dan hal yang belum tercapai dalam proses pembelajaran. Pada tahap refleksi ini adanya suatu pertemuan dengan pengamat setelah pembelajaran berlangsung. Peneliti atau guru duduk bersama pengamat membahas hal-hal yang belum terlaksana dan hal-hal yang sudah terlaksana.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 2 Aceh Utara yang berada di Jl Krueng Mane – Sawang, km 16, gampong Blang Teurakan, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh. Penelitian akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Subyek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V MIN 2 Aceh Utara. Dalam kelas tersebut terdapat 24 siswa yang berumur 10-11 tahun.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam suatu penelitian. Hal ini dilakukan untuk memudahkan mengumpulkan dan mengalisis data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan

instrumen berupa lembar observasi dan soal tes, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran, yang terdiri dari indikator digunakan untuk mengetahui aktivitas fisik yang dilakukan guru dan siswa selama aktivitas pembelajaran. Lembar observasi diisi sesuai pengamatan. Lembar observasi diberikan kepada observer untuk mengamati setiap kegiatan selama proses pembelajaran.

2. Soal Tes

Soal tes adalah soal atau latihan yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur kemampuan pengetahuan siswa. Pada penelitian ini jenis tes yang akan digunakan yaitu tes tertulis berupa tes akhir (Post-test) yang akan dilaksanakan setelah proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis dokumen belajar siswa, perangkat pembelajaran, serta menjadi bukti keterlaksanaan penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan berbagai teknik pengumpulan data yaitu tes, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang akurat.

1. Tes

Tes merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik. Tes terdiri dari sejumlah soal yang berisikan

materi pokok yang telah dipelajari. Tes ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan (kognitif) siswa. Jenis tes yang peneliti gunakan adalah tes tertulis berupa tes akhir (*Pos-test*) yang dilakukan setelah kegiatan proses pembelajaran. Peneliti menggunakan tes pilihan ganda. Jumlah soal yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 20 soal.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat. Observasi ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengamati aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Penilaian observasi pada penelitian ini yaitu menggunakan alat observasi seperti cek list.⁴⁷ Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Peneliti atau guru memberikan lembar observasi pada masing-masing pengamat yaitu guru kelas dan teman sejawat lalu masing-masing pengamat mengamati peneliti dan siswa kemudian menchecklis satu persatu instrumen-instrumen yang ada di lembar observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Dokumentasi pada penelitian ini berbentuk foto digunakan untuk menganalisis dokumen belajar siswa, perangkat pembelajaran serta menjadi bukti keterlaksanaan penelitian.

⁴⁷ Wina Sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Prenada Media, 2017), h. 89.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena pada langkah inilah semua data yang terkumpul dideskripsikan. Untuk mendeskripsikan data hasil penelitian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

1. Analisis Observasi Aktivitas Guru

Data guru diperoleh dari lembar observasi yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis menggunakan rumus presentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

f = skor yang diperoleh

N = skor maksimal

Tabel 3.1 Kategori Aktivitas Guru

Presentase	Kategori
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
<39	Tidak Baik

2. Analisis Observasi Aktivitas Siswa

Data siswa diperoleh dari lembar observasi yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis menggunakan rumus presentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

f = skor yang diperoleh

N = skor maksimal

Tabel 3.2 Kategori Aktivitas Siswa⁴⁸

Presentase	Kategori
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
<39	Tidak Baik

3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Analisi hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan media video pembelajaran. Untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dianalisis menggunakan rumus presentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

f = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah siswa seluruhnya

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 254.

Untuk menentukan tingkat penguasaan pemahaman siswa terhadap materi organ gerak hewan, peneliti menggunakan klasifikasi penelitian yang dikemukakan oleh Anas Sudjono, yaitu:

Tabel 3.3 Kategori Hasil Belajar Siswa

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal ⁴⁹

G. Indikator Keberhasilan Penelitian

Penelitian ini dianggap berhasil secara klasikal apabila $\leq 85\%$ siswa mencapai KKM, demikian juga dengan aktivitas guru dan aktivitas siswa.⁵⁰

⁴⁹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik...*,

⁵⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hlm. 241.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Aceh Utara pada semester ganjil 2022/2023 yang dilakukan pada tanggal 21 November sampai 28 November 2022 di kelas V MIN 2 Aceh Utara. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan saintifik pada materi organ gerak hewan di kelas V MIN 2 Aceh Utara dengan jumlah siswa 24 orang. Penelitian ini di amati oleh pengamat dalam mengamati aktivitas guru yaitu Ibu Suryati yang merupakan guru kelas V. Aktivitas siswa pada penelitian ini di amati oleh Winda Nazira yang merupakan teman sejawat peneliti. Penelitian ini sudah dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari senin, 21 November 2022, dan siklus II dilaksanakan pada hari senin, 28 November 2022. Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat dalam tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Kegiatan Penelitian

NO	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin 21 November 2022	07.50-09.10	Pelaksanaan siklus I, melakukan penggunaan media video pembelajaran pada materi organ gerak hewan
2	Senin 28 November 2022	07.50-09.10	Pelaksanaan siklus II, melakukan penggunaan media video pembelajaran pada materi hewan vertebrata dan hewan avertebrata

Adapun deskripsi hasil penelitiannya diuraikan dalam setiap siklus sebagai berikut:

1. Siklus I

Ada empat tahap yang dilakukan dalam siklus I yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

a. Tahap perencanaan

Hal yang harus dipersiapkan dalam tahap ini adalah menetapkan materi yang akan diajarkan, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siklus I. Peneliti juga menyusun instrumen-instrumen yang akan diberikan kepada siswa berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal tes (Post-test), lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa. Instrumen-instrumen tersebut dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap pelaksanaan (*Acting*)

Tahap ini akan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kegiatan pembelajaran terbagi ke dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan awal diawali dengan salam, kemudian guru membimbing siswa untuk berdoa dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Guru menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa untuk belajar dengan menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru mengidentifikasi topik dan mengatur siswa secara berkelompok kemudian, guru membagikan LKPD, dan menampilkan media video pembelajaran untuk diamati siswa. Guru

memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan temuan siswa pada media video pembelajaran. Guru membimbing pengamatan yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok untuk berdiskusi agar bisa menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam LKPD, guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok, kemudian guru melakukan refleksi atau evaluasi berupa soal yaitu soal post-test untuk mengetahui hasil belajar dari tindakan pada siklus I.

Kegiatan akhir yaitu kegiatan penutup. Guru meminta siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru memberikan penguatan. Kemudian guru memberikan evaluasi dengan cara bertanya secara lisan tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan pesan moral, menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru, dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru.

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yaitu berupa aktivitas guru yang diamati oleh Ibu Dra. Suryati. Hasil Observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2:

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

NO	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar.			√	

2.	Guru memerintahkan siswa untuk berdoa .		√		
3.	Guru mengecek kehadiran siswa			√	
4.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari.		√		
5.	Guru melakukan apersepsi berupa tanya jawab dengan mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual.		√		
6.	Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok kemudian guru membagikan bahan bacaan kepada siswa dan meminta salah satu siswa untuk membacakan bahan bacaan secara bergantian dengan siswa lain yang dibagikan oleh guru.		√		
7.	Guru menjelaskan dan mengidentifikasi organ gerak hewan bersama siswa.		√		
8.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.			√	
9.	Guru menampilkan media pembelajaran berupa “video”, kemudian guru meminta siswa untuk mengamati video tersebut			√	
10.	Guru bertanya bagaimana pendapat siswa tentang video tersebut				√
11.	Guru meminta siswa menjelaskan temuan siswa pada media video pembelajaran .			√	
12.	Guru bertanya apakah siswa sudah mengerti materi yang telah di ajari oleh guru.			√	
13.	Guru meminta kepada setiap kelompok untuk membuat hasil LKPD dengan berkerja sama			√	
14.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.			√	
15.	Guru meminta kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil LKPD kelompok persentasi			√	
16.	Guru memanggil kelompok lain untuk mempesentasikan hasil diskusinya			√	
17.	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik.				√
18.	Guru menilai dan mengevaluasi hasil kerja peserta didik.				√
19.	Guru memberikan soal post-test			√	
20.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hal-hal penting pada pembelajaran hari ini			√	
21.	Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang telah disampaikan oleh siswa		√		
22.	Guru melakukan refleksi materi pembelajaran yang telah berlangsung	√			
23.	Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya				√
24.	Guru menyampaikan pesan moral				√
25.	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca				√

	doa				
26.	Guru mengucapkan salam				√
Jumlah skor nilai yang diperoleh		77			
Jumlah Skor Maksimal		104			
Persentase (%) = $\frac{77}{104} \times 100\%$ = 74,03%		Baik			

Berdasarkan hasil observasi guru pada tabel 4.2 di atas membuktikan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran pada siklus I memperoleh nilai 74,03% dengan kategori baik. Ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan, yaitu: a. Guru kurang tegas memerintahkan siswa untuk berdoa; b. Guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari; c. Guru tidak melakukan apersepsi, berupa tanya jawab yang mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa; d. Guru tidak mampu mengontrol siswa pada saat pembentukan kelompok; e. Guru tidak memberikan penguatan materi yang telah disampaikan oleh siswa; f. Guru tidak melakukan refleksi. Proses pembelajaran pada siklus I masih banyak aspek yang harus diperbaiki karena peneliti belum bisa mengelola kelas dengan baik. Oleh karena itu peneliti berusaha untuk meningkatkan proses pembelajaran pada siklus II.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat peneliti. Data aktivitas siswa dalam penelitian ini dapat dilihat pada pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

NO	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam.				√

2.	Siswa membaca doa bersama-sama				√
3.	Siswa mengacungkan tangan pada saat absen				√
4.	Siswa memperhatikan tujuan dan materi yang disampaikan oleh guru		√		
5.	Siswa memperhatikan apersepsi dan menjawab pertanyaan guru		√		
6.	Siswa duduk secara berkelompok dan siswa membaca bahan bacaan yang telah dibagikan oleh guru secara bergantian.		√		
7.	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.			√	
8.	Siswa menjawab LKPD dengan berdiskusi dengan teman kelompoknya			√	
9.	Siswa mengamati media pembelajaran yang ditampilkan oleh guru			√	
10.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.		√		
11.	Siswa menjelaskan temuan yang ada pada media		√		
12.	Siswa menjawab pertanyaan guru		√		
13.	Siswa bekerja sama dengan anggota kelompoknya mengerjakan LKPD (Lembar Didik) yang dibagikan oleh guru.		√		
14.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas	√			
15.	Kelompok lain memberikan tanggapan dan saran kepada kelompok yang presentasi		√		
16.	Kelompok lain mempresentasikan hasil kerja kelompoknya	√			
17.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.		√		
18.	Siswa bersama-sama mengevaluasi hasil kerja kelompoknya			√	
19.	Siswa menjawab soal post-test yang diberikan guru		√		
20.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	√			
21.	Siswa menyimak penguatan yaang disampaikan oleh guru		√		
22.	Siswa menyimak refleksi materi yang disampaikan oleh guru		√		

23.	Siswa menyimak informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			√	
24.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.			√	
25.	Siswa membaca doa bersama-sama.				√
26.	Siswa menjawab salam.				√
Jumlah skor nilai yang diperoleh				65	
Jumlah skor maksimal				104	
Persentase (%) = $\frac{65}{104} \times 100\%$				Cukup	
				= 62,5%	

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dilihat pada tabel 4.3 di atas membuktikan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran pada siklus I memperoleh nilai 62,5 dengan kategori cukup. Oleh karena itu ada beberapa aspek yang harus diperbaiki yaitu: a. Siswa tidak tertib ketika guru membagikan kelompok dan bahan bacaan; b. Beberapa siswa kurang aktif dan antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung; c. Sebagian besar siswa takut untuk bertanya dan menjawab pertanyaan pada saat proses pembelajaran; d. Beberapa siswa belum mampu mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.

3) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil belajar siswa pada siklus I dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Jenis Tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1	A1	80	68	Tuntas
2	A2	75	68	Tuntas
3	A3	75	68	Tuntas
4	A4	60	68	Tidak Tuntas
5	A5	50	68	Tidak Tuntas

6	A6	70	68	Tuntas
7	A7	65	68	Tidak Tuntas
8	A8	55	68	Tidak Tuntas
9	A9	70	68	Tuntas
10	A10	80	68	Tuntas
11	A11	55	68	Tidak Tuntas
12	A12	55	68	Tidak Tuntas
13	A13	75	68	Tuntas
14	A14	75	68	Tuntas
15	A15	70	68	Tuntas
16	A16	60	68	Tidak Tuntas
17	A17	60	68	Tidak Tuntas
18	A18	80	68	Tuntas
19	A19	85	68	Tuntas
20	A20	55	68	Tidak Tuntas
21	A21	85	68	Tuntas
22	A22	65	68	Tidak Tuntas
23	A23	80	68	Tuntas
24	A24	75	68	Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas				14
Jumlah siswa seluruhnya				24
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$ $= \frac{14}{24} \times 100\%$ $= 58,33\%$				Cukup

Berdasarkan hasil tes siklus I di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara klasikal adalah 58,33% (14 siswa). Sedangkan 10 orang siswa atau sebesar 41,66% siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar, berdasarkan KKM yang ditetapkan di madrasah ini untuk mata pelajaran IPA kelas V yaitu 68.

d. Tahap Refleksi Siklus I

Tahap refleksi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan siklus I selesai. Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang sudah tercapai dan

hal-hal yang belum tercapai dalam proses pembelajaran pada siklus I. Refleksi pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus 1

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari;	Pertemuan selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari secara rinci
		Guru tidak memerintahkan siswa untuk berdoa	Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih tegas lagi dalam mengontrol dan memerintahkan siswa supaya semua siswa mau berdoa
		Guru tidak melakukan apersepsi berupa tanya jawab mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa	Pada pertemuan selanjutnya guru menyiapkan apersepsi berupa tanya jawab mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dengan lebih baik
		Guru tidak bisa mengontrol siswa pada saat pembentukan kelompok	Supaya pembentukan kelompok lebih terarah pertemuan selanjutnya guru memberikan arahan dengan membagikan penomoran kelompok kepada setiap siswa bagi yang mendapatkan nomor 1 maka harus bergabung dengan kelompok 1
		Guru tidak memberikan penguatan materi terhadap kesimpulan yang telah disampaikan oleh siswa	Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih menguasai materi pembelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudia guru memberikan penguatan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa

		Guru tidak melakukan refleksi pembelajaran	Pada pertemuan selanjutnya guru melakukan refleksi dengan memberi pertanyaan seperti: apakah anak-anak senang belajar hari ini?
2	Aktivitas Siswa	Siswa tidak tertib ketika guru membagikan kelompok dan bahan bacaan;	Supaya pembentukan kelompok lebih terarah pertemuan selanjutnya guru memberikan arahan dengan membagikan penomoran kelompok kepada setiap siswa bagi yang mendapatkan nomor 1 maka harus bergabung dengan kelompok 1
		Beberapa siswa tidak aktif dan kurang antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung	Pertemuan selanjutnya guru harus mempersiapkan video pembelajaran yang lebih menarik supaya siswa aktif dan antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung
		Sebagian besar siswa takut untuk bertanya dan menjawab pertanyaan pada saat proses pembelajaran	Pertemuan selanjutnya guru membimbing siswa untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami serta memotivasi siswa untuk menjawab pertanyaan yang diketahui
		Beberapa siswa belum mampu mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas	Pertemuan selanjutnya guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompoknya
		Siswa cukup mampu dalam menjawab soal post-test dan belum mampu menyimpulkan materi pembelajaran	Pertemuan selanjutnya guru memperkuat materi pembelajaran, membimbing, mengarahkan dan menampilkan media berupa video pembelajaran tentang organ gerak hewan yang lebih menarik serta mudah dipahami oleh siswa, dan guru memberikan nilai tambahan

			kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari guru
		Siswa kurang menyimak penguatan dan refleksi materi yang disampaikan guru	Pertemuan selanjutnya guru memberikan penguatan refleksi materi dengan menarik serta dengan bahasa yang mudah dipahami
3	Hasil Belajar Siswa	Masih banyak siswa yang hasil belajarnya berada di bawah KKM yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 68. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya sebanyak 14 orang atau sebesar 58,33%. Sedangkan 10 orang siswa atau sebesar 37,03% siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan.	Pertemuan selanjutnya guru menampilkan media berupa video pembelajaran yang lebih menarik serta materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa sehingga siswa semakin bersemangat dalam belajar dan lebih memahami soal yang diberikan oleh guru

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Siklus ini merupakan lanjutan siklus I. Hasil refleksi dari siklus I menjadi bahan perbaikan untuk siklus II, sehingga penggunaan media video pembelajaran menjadi lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V MIN 2 Aceh Utara ini. Tahapan pelaksanaan penelitian pada siklus ini juga sama dengan siklus I, terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan hampir sama dengan kegiatan pada siklus I. Pada siklus ini kegiatan pembelajaran juga dibagi

dalam tiga tahapan yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan dengan menggunakan media video pembelajaran.

c. Observasi

Pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus II menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa yang dilakukan oleh dua orang. Aktivitas guru diamati oleh bapak Ibu Dra. Suryati sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat peneliti yaitu Winda Nazira. Data hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat dilihat sebagai berikut:

1) Aktivitas Guru pada Siklus II

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

NO	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar.				√
2.	Guru memerintahkan siswa untuk berdoa .				√
3.	Guru mengecek kehadiran siswa				√
4.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari.				√
5.	Guru melakukan apersepsi berupa tanya jawab dengan mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual.			√	
6.	Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok kemudian guru membagikan bahan bacaan kepada siswa dan meminta salah satu siswa untuk membacakan bahan bacaan secara bergantian dengan siswa lain yang dibagikan oleh guru.				√

7.	Guru menjelaskan dan mengidentifikasi organ gerak hewan bersama siswa.			√	
8.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.				√
9.	Guru menampilkan media pembelajaran berupa “video”, kemudian guru meminta siswa untuk mengamati video tersebut				√
10.	Guru bertanya bagaimana pendapat siswa tentang video tersebut			√	
11.	Guru meminta siswa menjelaskan temuan siswa pada media video pembelajaran .				√
12.	Guru bertanya apakah siswa sudah mengerti materi yang telah di ajari oleh guru.			√	
13.	Guru meminta kepada setiap kelompok untuk membuat hasil LKPD dengan berkerja sama				√
14.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.			√	
15.	Guru meminta kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil LKPD kelompok persentasi				√
16.	Guru memanggil kelompok lain untuk mempesentasikan hasil diskusinya			√	
17.	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik.				√
18.	Guru menilai dan mengevaluasi hasil kerja peserta didik.				√
19.	Guru memberikan soal post-test			√	
20.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hal-hal penting pada pembelajaran hari ini				√
21.	Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang telah disampaikan oleh siswa			√	
22.	Guru melakukan refleksi materi pembelajaran yang telah berlangsung				√
23.	Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya				√
24.	Guru menyampaikan pesan moral				√
25.	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa				√
26.	Guru mengucapkan salam				√
Jumlah skor nilai yang diperoleh				96	
Jumlah skor maksimal				104	
$\text{Persentase (\%)} = \frac{96}{104} \times 100\%$ $= 92, 30\%$				Sangat Baik	

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan media video pembelajaran diperoleh hasil 92,30% dengan kategori sangat baik, hal ini disebabkan karena guru telah memperbaiki dan meningkatkan aspek-aspek yang kurang pada proses pembelajaran siklus I.

2) Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Data aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

NO	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam.				√
2.	Siswa membaca doa bersama-sama				√
3.	Siswa mengacungkan tangan pada saat absen				√
4.	Siswa memperhatikan tujuan dan materi yang disampaikan oleh guru				√
5.	Siswa memperhatikan apersepsi dan menjawab pertanyaan guru				√
6.	Siswa duduk secara berkelompok dan siswa membaca bahan bacaan yang telah dibagikan oleh guru secara bergantian.			√	
7.	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.				√
8.	Siswa menjawab LKPD dengan berdiskusi dengan teman kelompoknya				√
9.	Siswa mengamati media pembelajaran yang ditampilkan oleh guru				√
10.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.				√
11.	Siswa menjelaskan temuan yang ada pada media				√
12.	Siswa menjawab pertanyaan guru				√
13.	Siswa bekerja sama dengan anggota kelompoknya mengerjakan LKPD (Lembar Didik) yang dibagikan oleh guru.			√	

14.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas			√	
15.	Kelompok lain memberikan tanggapan dan saran kepada kelompok yang presentasi			√	
16.	Kelompok lain mempresentasikan hasil kerja kelompoknya			√	
17.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.				√
18.	Siswa bersama-sama mengevaluasi hasil kerja kelompoknya			√	
19.	Siswa menjawab soal post-test yang diberikan guru			√	
20.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran			√	
21.	Siswa menyimak penguatan yaang disampaikan oleh guru				√
22.	Siswa menyimak refleksi materi yang disampaikan oleh guru				√
23.	Siswa menyimak informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.				√
24.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.				√
25.	Siswa membaca doa bersama-sama.				√
26.	Siswa menjawab salam.				√
Jumlah skor nilai yang diperoleh			96		
Jumlah skor maksimal			104		
Persentase (%) = $\frac{96}{104} \times 100\%$ = 92,30			Sangat Baik		

Berdasarkan hasil obervasi aktivitas siswa pada tabel 4.7 di atas membuktikan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran diperoleh hasil 92,30% dengan kategori sangat baik. Pada siklus ini peneliti yang bertindak sebagai guru sudah mampu melakukan proses pembelajaran semaksimal mungkin sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.

3) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP II, guru memberikan post-test untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menggunakan media video

pembelajaran yang diikuti oleh 24 siswa. Skor tes hasil belajar siswa pada siklus

II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Jenis Tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1	A1	95	68	Tuntas
2	A2	90	68	Tuntas
3	A3	95	68	Tuntas
4	A4	80	68	Tuntas
5	A5	60	68	Tidak Tuntas
6	A6	85	68	Tuntas
7	A7	85	68	Tuntas
8	A8	80	68	Tuntas
9	A9	80	68	Tuntas
10	A10	90	68	Tuntas
11	A11	75	68	Tuntas
12	A12	80	68	Tuntas
13	A13	85	68	Tuntas
14	A14	80	68	Tuntas
15	A15	80	68	Tuntas
16	A16	90	68	Tuntas
17	A17	90	68	Tuntas
18	A18	95	68	Tuntas
19	A19	100	68	Tuntas
20	A20	65	68	Tidak Tuntas
21	A21	95	68	Tuntas
22	A22	85	68	Tuntas
23	A23	100	68	Tuntas
24	A24	80	68	Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas				22
Jumlah siswa seluruhnya				24
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$ $= \frac{22}{24} \times 100\%$ $= 91,66\%$				Sangat baik

Berdasarkan hasil tes siklus II pada tabel 4.8 di atas diketahui sebanyak 22 orang siswa (91,66%) sudah mencapai ketuntasan secara klasikal dengan kategori sangat baik, sedangkan 2 orang siswa belum tuntas (8,33%).

d. Tahap Refleksi Siklus II

Tahap refleksi dilakukan setelah pelaksanaan siklus II berakhir. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah tindakan yang telah dilakukan pada proses pembelajaran siklus II mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. Hasil refleksi pada siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan
1	Aktivitas Guru	Guru sudah menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari dengan sangat baik
		Guru sudah tegas dalam memerintahkan siswa untuk berdoa
		Guru sudah melakukan apersepsi berupa tanya jawab mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dengan baik
		Guru sudah bisa mengontrol siswa pada saat pembentukan kelompok dengan sangat baik
		Guru sudah memberikan penguatan materi terhadap kesimpulan yang telah disampaikan oleh siswa dengan baik
		Guru sudah melakukan refleksi pembelajaran dengan sangat baik
2	Aktivitas Siswa	Siswa tertib ketika guru sedang membagikan kelompok dan bahan bacaan
		Siswa aktif dan antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung

		Siswa mampu bertanya dan menjawab pertanyaan pada saat proses pembelajaran dengan sangat baik
		Siswa mampu mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dengan baik
		Siswa mampu menjawab soal post-test dan dapat menyimpulkan materi pembelajaran dengan baik
		Siswa sudah tidak ribut dan menderngarkan penguatan dan refleksi materi yang disampaikan guru dengan sangat baik
3	Hasil Belajar Siswa	Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan, diketahui bahwa 22 orang siswa sudah tuntas (91,66%) hanya 2 siswa saja yang belum tuntas (8,33%). Selama kegiatan pembelajaran siswa sudah aktif dan nilainya juga meningkat.

Tingkat ketuntasan dalam kedua siklus pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

No	Ketuntasan	Frekuensi		Persentase	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	14	22	58,33%	91,66%
2	Tidak Tuntas	10	2	41,66%	8,33%
	Jumlah	24	24	99,99%	99,99%

Berdasarkan hasil refleksi yang telah diuraikan di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II lebih baik daripada siklus I. Pada siklus II ini semua hal yang telah direncanakan pada tahap perencanaan sudah berjalan dengan baik, hasil belajar juga meningkat menjadi sangat baik. Dengan demikian

indikator keberhasilan sudah tercapai dan tidak perlu dilakukan ke siklus selanjutnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

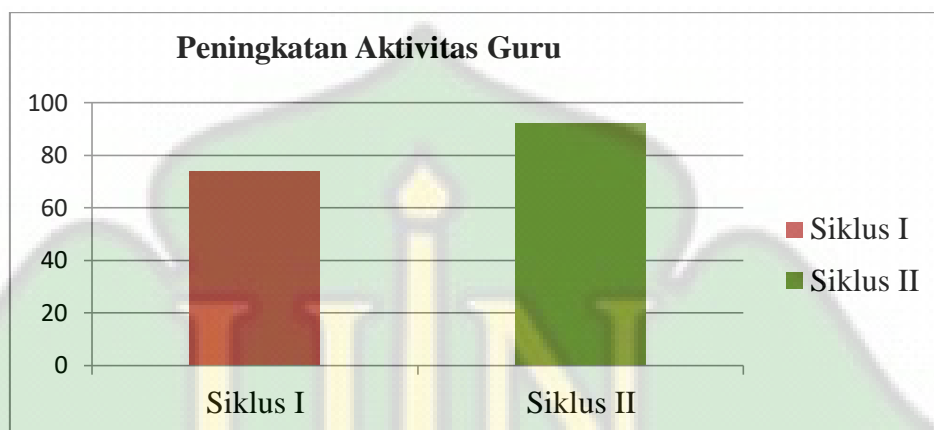
Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang sudah dilaksanakan dalam dua siklus, bertujuan untuk mengetahui meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang perlu dianalisis yaitu sebagai berikut:

1) Aktivitas Guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh pada siklus yaitu 74,03% dengan kategori baik, pada siklus II diperoleh nilai 92,30% dengan kategori sangat baik. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran mengalami peningkatan dan berada pada kategori sangat baik. Salah satu faktor yang menyebabkan adanya peningkatan aktivitas guru yaitu guru selalu melakukan refleksi dan perbaikan jika masih terdapat kekurangan pada siklus yang sudah dilaksanakan. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti serta kegiatan penutup sudah terlaksana dengan sangat baik sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I dan RPP II.

Peningkatan aktivitas guru yang terjadi pada siklus I ke siklus II yaitu 18,27% secara rinci dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram 4.1 : Nilai Rata-Rata Aktivitas Guru



2) Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran mengalami peningkatan dari nilai 62,5% dengan kategori cukup pada siklus I menjadi 92,30% dengan kategori sangat baik pada siklus II. Guru selalu melakukan refleksi untuk perbaikan aktivitas siswa yang terdapat pada siklus sebelumnya, dan akan ditingkatkan pada siklus selanjutnya. Hal ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 30,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di MIN 2 Aceh Utara selama proses pembelajaran dengan

menggunakan media video pembelajaran berlangsung dengan sangat baik. Secara rinci dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.2 : Nilai Rata-Rata Aktivitas Siswa



3) Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video Pembelajaran

Peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi organ gerak hewan melalui penggunaan media video pembelajaran diperoleh dari hasil post-tes yang diberikan pada akhir setiap siklus. Tes ini yang diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi organ gerak hewan yang telah dipelajari.

Hasil analisis belajar siswa kelas V melalui penggunaan media video pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan siswa di setiap siklusnya. Siswa yang tuntas pada siklus I hanya 14 orang siswa (58,33%) tergolong kategori cukup. Sedangkan siswa yang tuntas belajar pada siklus II adalah sebanyak 22 orang siswa (91,66%) tergolong kategori sangat baik.

Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu 33,33%, secara rinci dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram 4.3 : Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa



Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pencapaian hasil belajar ini tidak terlepas dari usaha guru dalam meningkatkan proses pembelajaran dan memotivasi siswa pada setiap pertemuan. Berdasarkan pemaparan di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V MIN 2 Aceh Utara dengan menggunakan media video pembelajaran dikatakan berhasil dengan sangat baik.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Aceh Utara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran pada kelas V antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 18,27%. pada siklus I memperoleh nilai sebesar 74,03% dengan kategori baik, dan pada siklus II memperoleh nilai sebesar 92,30% dengan kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran pada kelas V antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 30,25%. pada siklus I memperoleh nilai sebesar 62,5% dengan kategori cukup, dan pada siklus II memperoleh nilai sebesar 92,30% dengan kategori sangat baik.
3. Hasil belajar siswa melalui penggunaan media video pembelajaran pada kelas V antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 33,33%. pada siklus I memperoleh nilai sebesar 58,33% dengan kategori cukup, dan pada siklus II memperoleh nilai sebesar 91,66% dengan kategori sangat baik.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA khususnya kelas V MIN 2 Aceh Utara sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi guru agar menggunakan media video pembelajaran dengan menyesuaikan materi dan pembelajaran yang relevan sebagai salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Karena media video pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang bisa digunakan pada materi-materi lainnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat digunakan oleh berbagai pihak yang membutuhkan, khususnya bagi para pendidik dan tenaga kependidikan sebagai salah satu referensi media pembelajaran pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Alamah As-Syaikh An-Nawawi Al-Javy. Mirohul Labid. 2012. *Tafsir AnNawawi, Juz1*. Surabaya: Darul Ilmu.
- Ahamd Rohani, *Media Instrusional Edukatif*. 1997. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. 2013. Jakarta: kencana Predana Media Group.
- Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. 2009. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*. 2009. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. 2012. Bandung: Alfabeta.
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Cepy Riyana. *Media Pembelajaran*. 2009. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. 1920. Semarang: Toha Putra.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. 2012. Bandung: Nurani Sejahtera.
- Daryanto. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. 2012. Yogyakarta: Gava Media.
- Dian Indriana. *Ragam Alat Bantu Pengajaran, cet pertama*. 2011. Yogyakarta: DIVA Press.
- Dimiyati dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*. 2009. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. 2014. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo 2011. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendro Darmodjo dan Jenny R, E, *Pendidikan IPA I*. 1992. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Kunandar, *Penilaian Auntenik*. 2013. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Muslichach Asy'ari. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains –Teknologi-Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. 2011. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ni N yoman Parwati. dkk. 2018. “*Belajar dan pembelajaran*.” Depok : Rajawali Pers.
- Ni Wayan Sri Parwasih dan Zusje W. M. Warouw. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia.” *Science Learning Journal*, Vol. 1(1): 7.
- Patta Bundu. 2006. *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains-SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jederal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kerja Kependidikan.
- Rudi Susilana dan Cipi Riyana, *Media Pembelajaran*.2009. Bandung: PT CV Wacana Prima.
- Sinar. 2018. *Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugihartono. et al, *Psikologi Pendidikan*. 2012. Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*.2003. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. 2006. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Tatang S. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. 2015. Bandung: Pustaka Setia.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. 2009. Jakarta: Prenada Media Group.

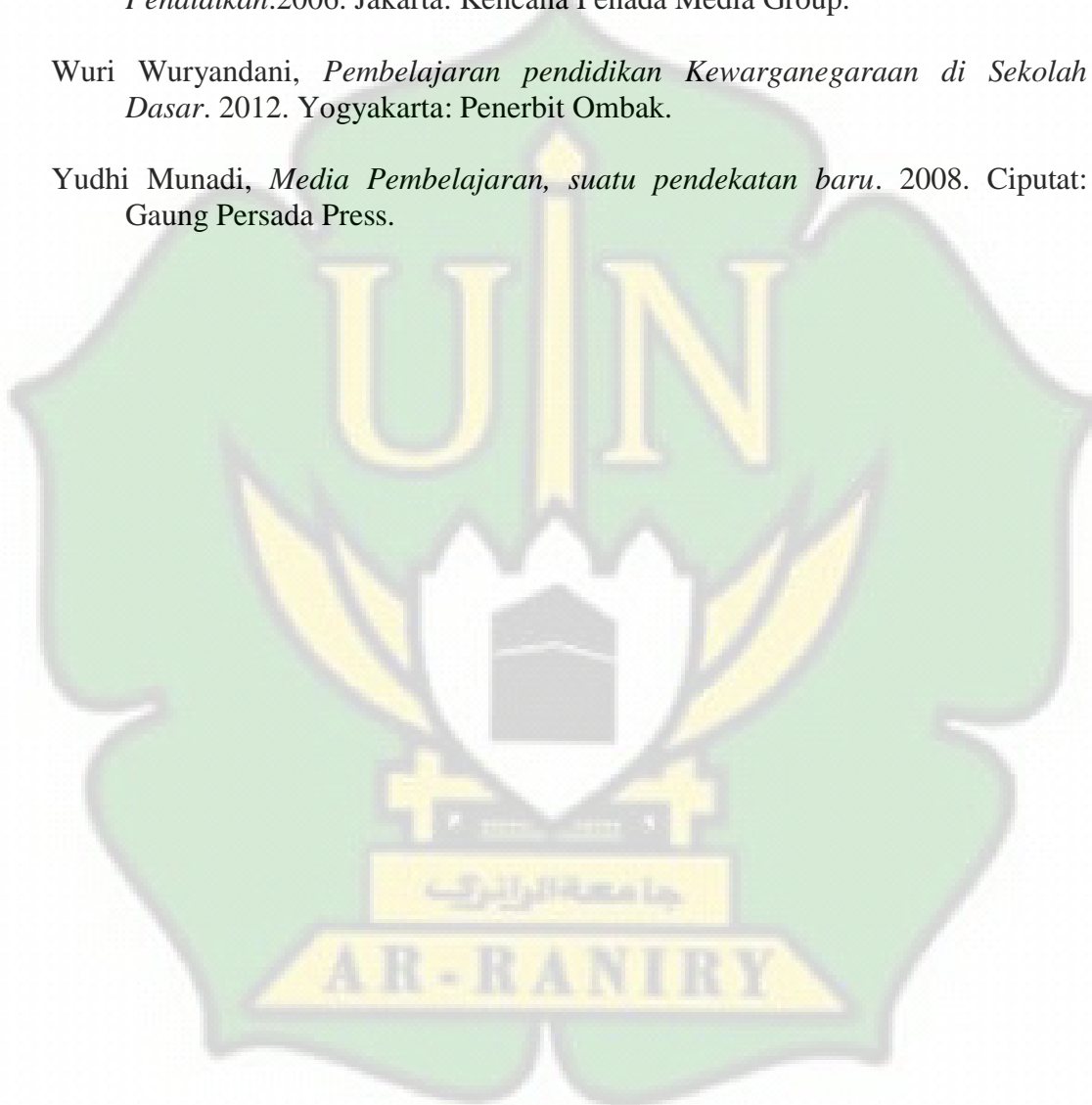
Usman Samatowa. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. 2010. Jakarta: PT Indeks.

Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. 2017. Jakarta: Prenada Media.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. 2006. Jakarta: Kencana Penada Media Group.

Wuri Wuryandani, *Pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar*. 2012. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran, suatu pendekatan baru*. 2008. Ciputat: Gaung Persada Press.



Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syech Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon (0651) 7551423 Fax 0651- 7553020 Situs: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B.1697/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2023

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Mengingat** :
1. Bahwa untuk pelaksanaan bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing.
 2. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional,
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi,
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 25 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum,
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2012, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh,
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 11 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen RI,
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 283/KM/05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum,
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pemasaran di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
- Memperhatikan** :
- Keputusan Sedangkan Menjal Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 10 Agustus 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Mencatat Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor B-10597/Un.08/FTK/KP.07.6/08/2022
KEDUA : Menunjuk Saudara

1. Dra Tasnim Idris, M. Ag sebagai pembimbing pertama
2. Drs. Rudhwan M. Daud, M. Ed sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi

Nama : Rawatul Jannah
 NIM : 1902090059
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Aceh Utara

KEDUA : Pembinaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kekosongan hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 25 Januari 2023
 An. Rektor



Pembuat

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh,
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry,
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk ditandatangani dan ditandatangani
4. ...

Lampiran 2

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 EMAIL : ftk.uin@ar-raniry.ac.id Web: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-466/Un.08/PGMI/09/2022

Banda Aceh, 10 Oktober 2022

Lampiran : -

Hal : Pengantar Validasi Instrumen Skripsi

Kepada Yth:

Ibu Mainisa, S.Pd.I.,M.Pd.

di-

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Dengan hormat,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memohon kepada Ibu untuk dapat menjadi Validator, mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Rauzatul Jannah
 NIM : 190209039
 Prodi : PGMI
 Judul Skripsi : Penggunaan Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Aceh Utara

Demikianlah surat pengantar ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Ketua Prodi PGMI

Mawardi

*Lampiran 3***LEMBAR VALIDASI****SOAL TEST SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : MIN 2 Aceh Utara
Kelas/ Semester : V/1
Mata Pelajaran : IPA
Materi Pokok : Organ Gerak Hewan
Penulis : Rauzatul Jannah
Nama Validator : Mainisa, S.Pd.I.,M.Pd.
Pekerjaan Validator : Dosen

A. Tujuan

Tujuan instrumen ini adalah untuk mengukur validitas isi soal test organ gerak hewan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Aceh Utara”

B. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian soal test organ gerak hewan pada kolom yang telah disediakan dengan cara memberikan tanda ceklis (√) yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
2. Kriteria Penilaian
1 = Tidak Baik
2 = Kurang Baik
3 = Cukup Baik
4 = Baik
5 = Baik Sekali
3. Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek Penilaian	Skor				
	1	2	3	4	5
Format				✓	
1. Pengaturan ruang/ tata letak				✓	
2. Jenis dan ukuran huruf				✓	
Bahasa					
1. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD				✓	
2. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
3. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	
Isi					
1. Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian kompetensi					✓
2. Kesesuaian soal dengan indikator berpikir kritis				✓	
3. Kesesuaian indikator pencapaian kompetensi dengan indikator berpikir kritis				✓	

Berilah tanda cek list (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/ Ibu

Validasi Isi	Bahasa dan Penulisan Soal	Rekomendasi
V: Valid	SDF: Sangat Dapat Dipahami	TR: Dapat Digunakan Tanpa Revisi
CV: Cukup Valid	DF: Dapat Dipahami	RK: Dapat Digunakan Tanpa Revisi Kecil
KV: Kurang Valid	KDF: Kurang Dapat Dipahami	RB: Dapat Digunakan Tanpa Revisi Besar
TV: Tidak Valid	TDF: Tidak Dapat Dipahami	PK: Belum Dapat Digunakan, Masih Perlu Konsultasi

No soal	Validasi isi				Bahan dan penulisan soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	✓					✓			✓			
2.	✓					✓			✓			
3.		✓				✓				✓		
4.		✓				✓			✓			
5.	✓					✓			✓			
6.	✓					✓			✓			
7.	✓					✓			✓			
8.	✓					✓			✓			
9.	✓					✓			✓			
10.		✓				✓				✓		
11.	✓					✓			✓			
12.	✓					✓			✓			
13.	✓				✓				✓			
14.	✓					✓			✓			
15.		✓				✓				✓		
16.	✓					✓			✓			

7.	✓				✓		✓		
8.	✓				✓			✓	
9.	✓				✓		✓		
10.	✓				✓			✓	

D. Komentor dan saran perbaikan

Revisi soal yang belum sempurna sesuai arahan
 Validator, kemudian bisa lanjut penelitian.

Banda Aceh, 15 November 2022

Validator

Utawise
 (Marnisa, M.Pd)

AR-RANIRY

Lampiran 4**LEMBAR VALIDASI****SOAL TEST SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : MIN 2 Aceh Utara
Kelas/ Semester : V/ I
Mata Pelajaran : IPA
Materi Pokok : Organ Gerak Hewan
Penulis : Rauzatul Jannah
Nama Validator : Mainisa, S.Pd.I.,M.Pd.
Pekerjaan Validator : Dosen

A. Tujuan

Tujuan instrumen ini adalah untuk mengukur validitas isi soal test organ gerak hewan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Aceh Utara"

B. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian soal test organ gerak hewan pada kolom yang telah disediakan dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
2. Kriteria Penilaian
 - 1 = Tidak Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Baik Sekali
3. Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek Penilaian	Skor				
	1	2	3	4	5
Format					
1. Pengaturan ruang/ tata letak				✓	
2. Jenis dan ukuran huruf				✓	
Bahasa					
1. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD				✓	
2. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
3. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	
Isi					
1. Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian kompetensi				✓	
2. Kesesuaian soal dengan indikator berpikir kritis					✓
3. Kesesuaian indikator pencapaian kompetensi dengan indikator berpikir kritis				✓	

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/ Ibu

Validasi Isi	Bahasa dan Penulisan Soal	Rekomendasi
V: Valid	SDF: Sangat Dapat Dipahami	TR: Dapat Digunakan Tanpa Revisi
CV: Cukup Valid	DF: Dapat Dipahami	RK: Dapat Digunakan Tanpa Revisi Kecil
KV: Kurang Valid	KDF: Kurang Dapat Dipahami	RB: Dapat Digunakan Tanpa Revisi Besar
TV: Tidak Valid	TDF: Tidak Dapat Dipahami	PK: Belum Dapat Digunakan, Masih Perlu Konsultasi

No soal	Validasi isi				Bahasan dan penulisan soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	✓					✓			✓			
2.		✓				✓			✓			
3.	✓					✓			✓			
4.	✓					✓			✓			
5.	✓					✓			✓			
6.	✓					✓			✓			
7.	✓					✓			✓			
8.		✓				✓				✓		
9.		✓				✓				✓		
10.	✓					✓			✓			
11.	✓					✓			✓			
12.	✓					✓				✓		
13.	✓					✓			✓			
14.	✓					✓			✓			
15.	✓					✓			✓			
16.	✓					✓			✓			
17.	✓					✓			✓			

18.	✓					✓			✓	
19.	✓					✓			✓	
20.	✓					✓			✓	

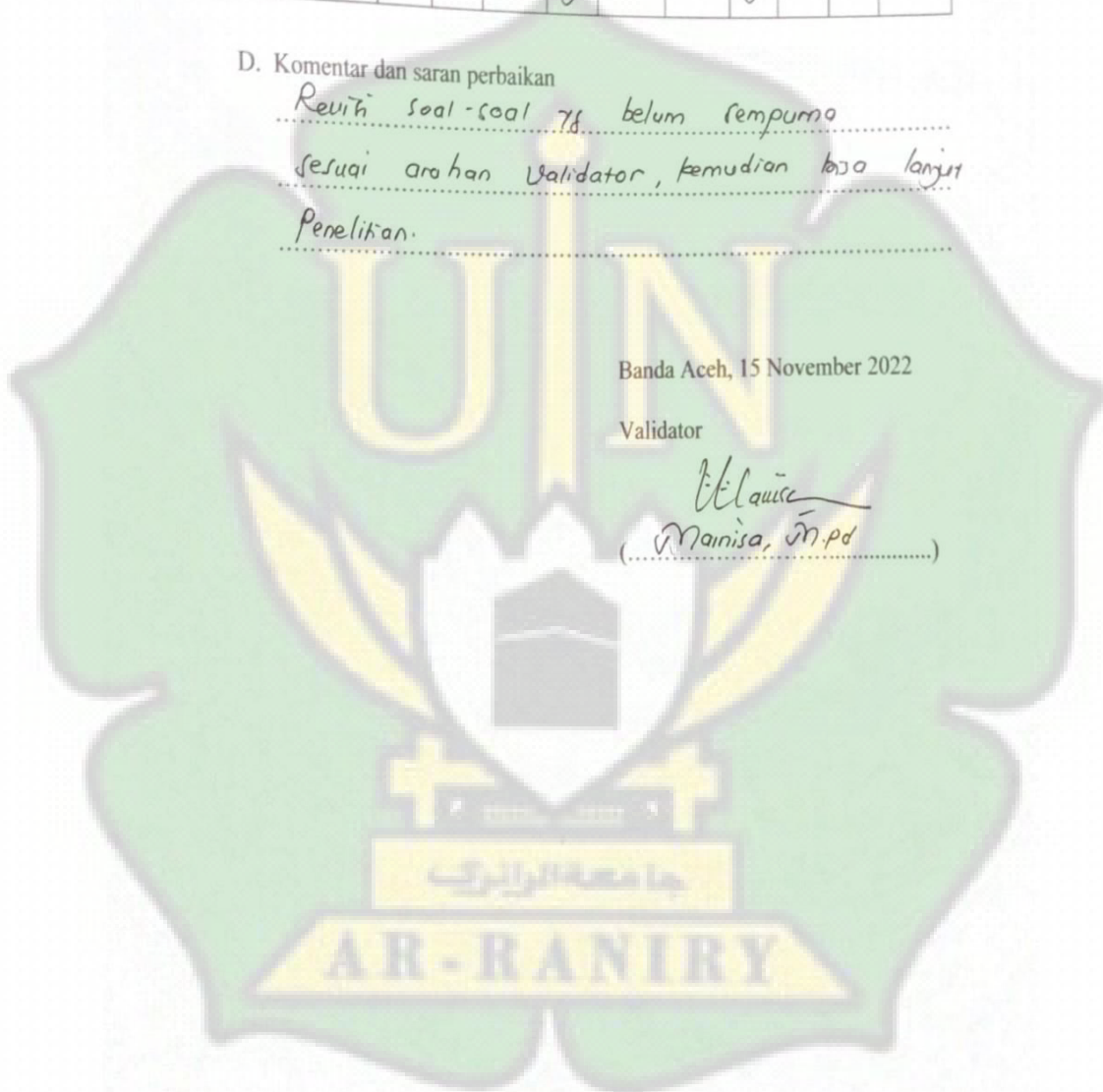
D. Komentar dan saran perbaikan

Revisi soal-soal yg belum sempurna
sesuai arahan Validator, kemudian bisa lanjut
Penelitian.

Banda Aceh, 15 November 2022

Validator

El Lausa
(*Manisa, M.Pd*)



Lampiran 5

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdul Raul Koprims Darussalam Banda Aceh
Telp. (0651) 7551423 Fax. (0651) 7553020 Situs: www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor: B-15049/Un 08/FTK.1/TL.00/11/2022 25 November 2022
Lamp: -
Hal: Mohon Izin Untuk Mengumpul Data Menyusun Skripsi

Kepada Yth
Kepala MIN 2 Aceh Utara

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Rauzatul Jannah
N I M : 190 209 039
Prodi / Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
A l a m a t : Desa Rukoh, Kota Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:
MIN 2 Aceh Utara

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penggunaan Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Aceh Utara.

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Habiburrahim


Kode 7348

Lampiran 6

KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH UTARA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH UTARA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 ACEH UTARA
 Jl. Krueng Mane-Sawang Ds Blang Teurakan Kecamatan Sawang Kab Aceh Utara

Nomor : B. 201/MI.01.06.2/PP.00.5/11/2022
 Lamp : -
 Hal. : Keterangan Telah Melakukan Penelitian

28 November 2022

Yth,
 Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
 UIN Ar Raniry Banda Aceh
 di-
 Tempat


Sehubungan dengan surat dari UIN Ar Raniry Banda Aceh Nomor : B-15049/Un.08/FTK.1 /TL.00/11/2022 tanggal 25 November 2022 tentang hal penelitian ilmiah Mahasiswa pada MIN 2 Aceh Utara, maka kami menyatakan :

Nama : Rauzatul Jannah
 N I M : 190 209 039
 Prodi / Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : VII
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar Raniry Darussalam
 Alamat : Desa Rukoh, Kota Banda Aceh

Telah melakukan tugas mengumpulkan data untuk penelitian Ilmiah Mahasiswa dengan judul "PENGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MIN 2 ACEH UTARA".

Demikian surat keterangan ini kami keluarakan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala,


 Drs. Asbahani
 NIP 196512311999031006

Lampiran 7**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****(SIKLUS I)**

Satuan pendidikan : MIN 2 ACEH UTARA
 Kelas/ semester : V / 1 (Satu)
 Tema : 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Subtema : 1 Organ Gerak Hewan
 Pembelajaran Ke : 1
 Mapel yang terkait : IPA

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
 KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 mengidentifikasi alat gerak pada hewan
	3.1.2 menyebutkan fungsi alat gerak pada hewan
4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan	4.1.1 membuat alat gerak hewan dari bahan bekas

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah kegiatan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi alat gerak pada hewan
2. Setelah kegiatan mengamati siswa dapat menyebutkan fungsi alat gerak pada hewan dengan benar

- Setelah kegiatan diskusi kelompok siswa dapat membuat alat gerak hewan dari bahan bekas

D. MATERI PELAJARAN

IPA : Organ Gerak Hewan

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Pendekatan Saintifik* (Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasikan, Mengkomunikasikan)
- Model : *Group Investigation (GI)*
- Metode : Ceramah, percobaan/eksperimen, penugasan, dan Tanya jawab

F. MEDIA ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

- Media : <https://youtu.be/ugkW5aF3siE>
- Alat : Papan tulis, spidol, proyektor
- Bahan : LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

G. SUMBER BELAJAR

- Kemendikbud, 2017, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum, 2013 Kelas V Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia(Buku Guru- Revisi 2017)*, Jakarta : Kemendikbud.
- Kemendikbud, 2017, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum, 2013 Kelas V Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia(Buku Guru- Revisi 2017)*, Jakarta : Kemendikbud.

H. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan model pembelajaran an GI	Aktivitas Guru	HOTS/Literasi/4C/Karakter	Waktu
Kegiatan Awal			15'
	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.	Siswa menjawab salam dan berdoa,serta menjawab ketika guru sedang mengecek kehadiran siswa	
	Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran	Siswa menjawab semua pertanyaan guru	
	Guru melakukan apersepsi kepada siswa: apakah siswa punya hewan	Siswa menyimak dan menjawab pertanyaan guru.	

	<p>peliharaan? Hewan apa saja yang dipelihara?</p> <p>Guru memotivasi siswa: dengan mempelajari organ gerak hewan, siswa dapat mengetahui apa saja alat gerak pada hewan dan fungsinya</p> <p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.</p>	<p>Siswa mendengar motivasi yang diberikan oleh guru</p> <p>Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</p>	
Kegiatan Inti			45'
Langkah 1: Mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik dalam kelompok	<p>Guru bertanya kepada siswa “Apakah siswa punya hewan peliharaan?” “Apa saja organ gerak yang terdapat pada hewan peliharaan siswa tersebut?” (menanya)</p>	<p>Siswa mendengarkan dan menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan guru</p>	
	<p>Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen kemudian guru membagikan bahan bacaan kepada siswa dan meminta salah satu siswa untuk membacakan bahan bacaan secara bergantian dengan siswa lain yang dibagikan oleh guru (mengamati)</p> <p>Guru menjelaskan dan mengidentifikasi organ gerak hewan bersama siswa. (mengamati)</p>	<p>Siswa duduk secara berkelompok dan siswa membaca bahan bacaan yang telah dibagikan oleh guru secara bergantian.</p> <p>Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.</p>	
Langkah 2: Merencanakan tugas yang akan dipelajari	<p>Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok</p>	<p>Siswa menjawab LKPD dengan berdiskusi dengan teman kelompoknya</p>	
	<p>Guru menampilkan media pembelajaran berupa “vidio”, kemudian guru meminta siswa untuk</p>	<p>Siswa mengamati media pembelajaran yang ditampilkan oleh guru</p>	

	mengamati vidio tersebut. (mengamati)	
Langkah 3: Melaksanakan Investigasi	Guru bertanya bagaimana pendapat siswa tentang vidio tersebut (menanya)	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
	Guru meminta siswa menjelaskan temuan siswa pada media vidio pembelajaran . (mengidentifikasi)	Siswa menjelaskan temuan yang ada pada media
	Guru bertanya apakah siswa sudah mengerti materi yang telah di ajari oleh guru. (menanya)	Siswa menjawab pertanyaan guru
Langkah 4: Menyiapkan Laporan Akhir	Guru meminta kepada setiap kelompok untuk membuat hasil LKPD dengan berkerja sama (mengasosiasikan)	Siswa bekerja sama dengan anggota kelompoknya mengerjakan LKPD (Lembar Didik) yang dibagikan oleh guru.
Langkah 5: Mempresentasikan Laporan Akhir	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. (mengkomunikasikan)	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas
	Guru meminta kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil LKPD kelompok persentasi (mengkomunikasikan)	Kelompok lain memberikan tanggapan dan saran kepada kelompok yang presentasi
	Guru memanggil kelompok lain untuk mempesentasikan hasil laporannya (mengkomunikasikan)	Kelompok lain mempresentasikan hasil kerja kelompoknya
Langkah 6: Evaluasi	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik. (menanya)	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
Langkah 6: Evaluasi	Guru menilai dan mengevaluasi hasil kerja peserta didik.	Siswa bersamasama mengevaluasi hasil kerja kelompoknya

Kegiatan Akhir		15'
Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dan guru memberikan penguatan	Siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari dan mendengarkan penguatan yang diberikan oleh guru	
Kegiatan refleksi kegiatan pembelajaran.	Terkait senang tidak senang dan terkait bisa tidak bisa	
Evaluasi (Bertanya secara lisan ketercapaian indikator dan siswa menjawab secara individu)	Siswa menjawab pertanyaan guru	
Guru memberikan pesan moral kepada siswa	Siswa mendengarkan pesan moral yang diberikan oleh guru.	
Guru meminta siswa untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.	Siswa membaca doa bersama, dan menjawab salam dari guru	

I. PROSES PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Afektif

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

NO	Nama siswa	Penilaian Tingkah Laku									Jumlah
		Cermat			Percaya Diri			Bertanggung jawab			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											
4											
5											

Tabel Kriteria Penilaian Sikap		
Cermat	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Membaca bacaan dan talaten dalam mengerjakan soal.	1. Yakin dan tidak mudah pesimis.	1. Selalu mengerjakan tugas tepat waktu

2. Mengecek ulang hasil kerja.	2. Berani tampil di depan kelas.	2. Menyelesaikan tugas dengan baik.
3. Keliti dalam mengerjakan soal.	3. Berani memberikan pendapat.	3. Melaksanakan jadwal piket kelas.

Keterangan:

MT : Mulai Terlihat(55-69)

MB : Mulai Membudaya(70-85)

SM : Sudah Membudayakan(86-100)

Rumus:

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

NO	Nama Siswa	Spiritual									Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar			Sering mengucapkan kalimat thyaibah			Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang maha esa			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											

Tabel Kriteria Penilaian Spiritual

Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Mengucapkan kalimat thyaibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang maha Esa
1. Tidak berdoa sebelum dan sesudah belajar.	1. Tidak mengucapkan kalimat hamdalah dan basmalah.	1. Kurangnya rasa syukur kepada tuhan yang maha Esa dengan tidak mengucapkan hamdalah dan

		sumhanallah.
2. Berdoa sebelum atau sesudah belajar.	2. Mengucapkan kalimat hamdalah atau basmalah.	2. Hanya mengucapkan hamdalah atau subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang maha Esa.
3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar.	3. Mengucapkan dua kalimat thayaibah hamdalah dan basmalah.	3. Mengucapkan hamdalah dan subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang maha Esa.

Keterangan:

KB: Kurang Baik(55-69)

B: Baik (70-85)

SB: Sangat Baik(86-100)

Rumus:

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 =$$

2. Penilaian Pengetahuan**Ilmu Pengetahuan Alam**

Kriteria	Baik	Baik Sekali	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
mengidentifikasi alat gerak pada hewan	Dapat mengidentifikasi secara tepat alat gerak pada hewan	Kurang tepat dalam mengidentifikasi alat gerak pada hewan	Terdapat kesalahan pada saat mengidentifikasi alat gerak pada hewan	Tidak dapat mengidentifikasi alat gerak pada hewan
menyebutkan fungsi alat gerak pada hewan	Dapat menyebutkan secara tepat fungsi alat gerak pada hewan	Kurang tepat dalam menyebutkan fungsi alat gerak pada hewan	Terdapat kesalahan pada menyebutkan fungsi alat gerak	Tidak dapat menyebutkan fungsi alat gerak

			pada hewan	pada hewan
--	--	--	------------	------------

Rumus:

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

3. Penilaian Keterampilan

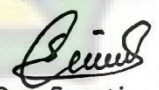
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
membuat alat gerak hewan dari bahan bekas	Dapat membuat alat gerak hewan dari bahan bekas	Kurang tepat dalam membuat alat gerak hewan dari bahan bekas	Terdapat kesalahan dalam membuat alat gerak hewan dari bahan bekas	Tidak dapat membuat alat gerak hewan dari bahan bekas

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

Mengetahui
Kepala Madrasah,

(Drs. Asbahani)
NIP.199512311999031006

Blang Teurakan, 31 November 2022

Guru Kelas V

(Dra. Surwati)
NIP.196508272005012003

Lampiran 8

INDIKATOR

- | |
|---|
| 3.1.1 mengidentifikasi alat gerak pada hewan |
| 3.1.2 menyebutkan fungsi alat gerak pada hewan |
| 4.1.1 membuat alat gerak hewan dari bahan bekas |

Nama Kelompok :
 Anggota Kelompok : 1. 2.
 3. 4.

TUJUAN PEMBELAJARAN

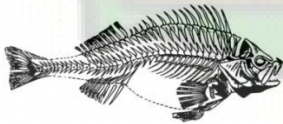
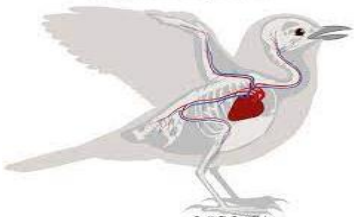
1. Siswa dapat mengidentifikasi alat gerak pada hewan
2. Siswa dapat menyebutkan fungsi alat gerak pada hewan dengan benar
3. Siswa dapat membuat alat gerak hewan dari bahan bekas

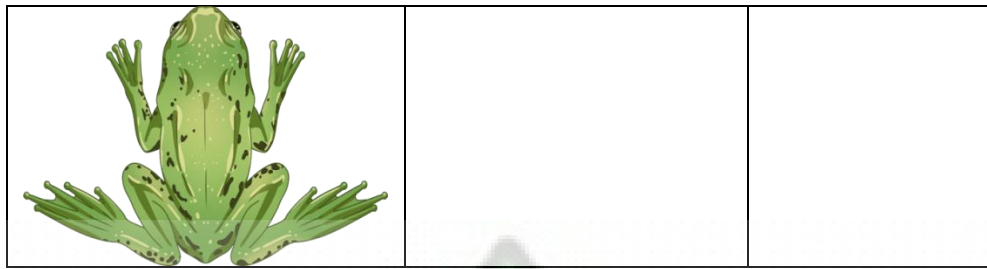
PETUNJUK

- ✚ Awali dengan membaca bismillah
- ✚ Kerjakanlah LKPD ini sesuai apa yang diinstruksikan

AYO MENGAMATI

Lengkapilah tabel dibawah ini dengan benar!!

Hewan	Nama Organ Gerak	Fungsinya
		
		



AYO BERKREASI

Kamu telah mengenal beberapa jenis hewan vertebrata beserta organ organ gerak dan fungsinya. Pilihlah salah satu dari hewan tersebut kemudian buatlah model kerangkanya dengan menggunakan kertas karton. Buatlah semirip mungkin dengan bentuk aslinya.

Langkah Kerja

1. Siapkan alat dan bahan
 - a. Kertas karton atau kardus tebal
 - b. Gunting
 - c. Pensil
 - d. Penghapus
 - e. Penggaris
2. Gambarlah pola pada kertas
Buatlah pola perbagian sesuai dengan bagian-bagian tubuh hewan yang kamu pilih
3. Guntinglah kertas sesuai pola
4. Gabungkan bagian-bagian yang telah digunting menjadi sebuah model kerangka hewan.

Coba perhatikan contoh berikut



*Lampiran 9***LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU SIKLUS I**

Nama Guru : Rauzatul Jannah
 Kelas : V
 Materi : Organ Gerak Hewan

NO	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar.				
2.	Guru memerintahkan siswa untuk berdoa .				
3.	Guru mengecek kehadiran siswa				
4.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari.				
5.	Guru melakukan apersepsi berupa tanya jawab dengan mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual.				
6.	Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok kemudian guru membagikan bahan bacaan kepada siswa dan meminta salah satu siswa untuk membacakan bahan bacaan secara bergantian dengan siswa lain yang dibagikan oleh guru.				
7.	Guru menjelaskan dan mengidentifikasi organ gerak hewan bersama siswa.				
8.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.				
9.	Guru menampilkan media pembelajaran berupa “video”, kemudian guru meminta siswa untuk mengamati video tersebut				
10.	Guru bertanya bagaimana pendapat siswa tentang video tersebut				
11.	Guru meminta siswa menjelaskan temuan siswa pada media video pembelajaran .				
12.	Guru bertanya apakah siswa sudah mengerti materi yang telah di ajari oleh guru.				
13.	Guru meminta kepada setiap kelompok untuk membuat hasil LKPD dengan berkerja sama				
14.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.				
15.	Guru meminta kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil LKPD kelompok persentasi				
16.	Guru memanggil kelompok lain untuk mempesentasikan				

	hasil diskusinya				
17.	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik.				
18.	Guru menilai dan mengevaluasi hasil kerja peserta didik.				
19.	Guru memberikan soal post-test				
20.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hal-hal penting pada pembelajaran hari ini				
21.	Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang telah disampaikan oleh siswa				
22.	Guru melakukan refleksi materi pembelajaran yang telah berlangsung				
23.	Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya				
24.	Guru menyampaikan pesan moral				
25.	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa				
26.	Guru mengucapkan salam				
Jumlah skor nilai yang diperoleh					
Rata-rata					
Kategori					



Lampiran 10**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA (SIKLUS I)**

Nama Pengamat : Winda Nazira
 Kelas : V
 Materi : Organ Gerak Hewan

NO	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam.				
2.	Siswa membaca doa bersama –sama				
3.	Siswa mengacungkan tangan pada saat absen				
4.	Siswa memperhatikan tujuan dan materi yang disampaikan oleh guru				
5.	Siswa memperhatikan apersepsi dan menjawab pertanyaan guru				
6.	Siswa duduk secara berkelompok dan siswa membaca bahan bacaan yang telah dibagikan oleh guru secara bergantian.				
7.	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.				
8.	Siswa menjawab LKPD dengan berdiskusi dengan teman kelompoknya				
9.	Siswa mengamati media pembelajaran yang ditampilkan oleh guru				
10.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.				
11.	Siswa menjelaskan temuan yang ada pada media				
12.	Siswa menjawab pertanyaan guru				
13.	Siswa bekerja sama dengan anggota kelompoknya mengerjakan LKPD (Lembar Didik) yang dibagikan oleh guru.				
14.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas				
15.	Kelompok lain memberikan tanggapan dan saran kepada kelompok yang presentasi				
16.	Kelompok lain mempresentasikan hasil kerja kelompoknya				
17.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.				
18.	Siswa bersama-sama mengevaluasi hasil kerja kelompoknya				

19.	Siswa menjawab soal post-test yang diberikan guru				
20.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran				
21.	Siswa menyimak penguatan yaang disampaikan oleh guru				
22.	Siswa menyimak refleksi materi yang disampaikan oleh guru				
23.	Siswa menyimak informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.				
24.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.				
25.	Siswa membaca doa bersama-sama.				
26.	Siswa menjawab salam.				
Jumlah skor nilai yang diperoleh					
Rata-rata					
Kategori					



Lampiran 11

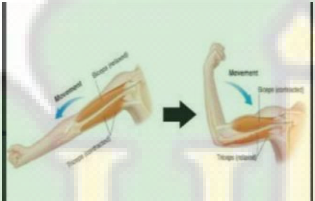
KISI-KISI SOAL TES SIKLUS I

No	Indikator	Soal	Tahap Kognitif				Kunci Jawaban
			C1	C2	C3	C4	
			Mengingat	Menghimpun	Menganalisis	Mengaplikasi	
1.	<p>3.1.1 mengidentifikasi alat gerak pada hewa</p> <p>3.1.2 menyebutkan fungsi alat gerak pada hewan</p> <p>4.1.1 membuat alat gerak hewan dari bahan bekas</p>	<p>1. Gerak berpindah tempat pada hewan disebut...</p> <p>a. Lokomosi</p> <p>b. Akomodasi</p> <p>c. Iritabilitas</p> <p>d. Suspensi</p> <p>2. Seekor hewan berusaha melarikan diri dari mangsanya membutuhkan suatu sistem yang utama, yaitu....</p> <p>a. Sistem pernapasan</p> <p>b. Sistem pencernaan</p> <p>c. Sistem pertahanan tubuh</p> <p>d. Sistem gerak</p> <p>3. Berikut ini yang termasuk kegiatan gerak pindah (Locomotion) pada hewan adalah, kecuali hewan.....</p> <p>a. Mempertahankan hidupnya dengan cara cari makan</p>	√				<p>a. Lokomosi</p> <p>d. Sistem gerak</p> <p>d. Sedang tidur dan tidak mendapatkan makanan</p>

		<p>b. Berkembang biak dengan cara mencari pasangan untuk bereproduksi</p> <p>c. berpindah tempat tempat tinggal untuk mencari lingkungan yang lebih baik</p> <p>d. Sedang tidur dan tidak mendapatkan makanan</p> <p>4. Kelinci dan kucing dapat melompat dan berlari karena.... mereka sama.</p> <p>a. Jumlah kaki</p> <p>b. Organ gerak</p> <p>c. Makanan</p> <p>d. Otot</p> <p>5. Ikan bergerak menggunakan...</p> <p>a. Kaki</p> <p>b. Sayap</p> <p>c. Sirip</p> <p>d. Insang</p> <p>6. Dibawah ini yang merupakan alat gerak kelinci yaitu...</p> <p>a. Kaki</p> <p>b. Ekor</p> <p>c. Badan</p> <p>d. Tangan</p> <p>7. Dibawah ini yang bukan alat</p>	√					a. Jumlah kaki
			√					c. Sirip
			√					d. Tangan
			√					c. Sirip

		<p>gerak ikan yaitu, kecuali</p> <ol style="list-style-type: none"> Kaki Sayap Sirip Insang 				
		<p>8. Gajah bergerak menggunakan...</p> <ol style="list-style-type: none"> Badan Belalai Kaki Gading 	√			c. Kaki
		<p>9. Kucing bisa mengejar mangsanya karena memiliki alat gerak yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Tangan Cakar Kaki Badan 	√			c. kaki
		<p>10. Ikan bisa berenang untuk melindungi diri karena memiliki alat gerak yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Sirip Insang Sayap Kaki 	√			a.Sirip
		<p>11. Hewan dapat bergerak bebas karena memiliki alat gerak. Yang merupakan alat gerak aktif adalah...</p>			√	c. Otot

		<p>a. Sayap b. Tulang c. Otot d. Kaki</p> <p>12. Hewan mempunyai dua macam alat gerak yaitu alat gerak pasif dan alat gerak aktif. Alat gerak pasif pada hewan adalah..</p> <p>a. Tulang b. Otot c. Sendi d. Jari</p> <p>13. Berikut ini adalah pernyataan yang benar tentang alat gerak pasif, kecuali...</p> <p>a. Alat gerak pasif digerakkan oleh alat gerak pasif b. Tulang adalah alat gerak pasif c. Alat gerak pasif dapat bergerak sendiri d. Alat gerak pasif tidak bisa bergerak sendiri</p> <p>14. Tulang disebut alat gerak.... karena tidak dapat bergerak dengan sendirinya.</p> <p>a. Aktif b. Hewan c. Pasif</p>			√		a. Tulang
					√		b. Tulang adalah alat gerak pasif
					√		c. Pasif

		<p>d. Manusia</p> <p>15.</p>  <p>Otot sebagai organ gerak menempel pada....</p> <p>a. Kulit b. Tulang c. Gigi d. Darah</p> <p>16. Hewan dan manusia memiliki... macam alat gerak</p> <p>a. 4 b. 3 c. 2 d. 5</p> <p>17. Otot termasuk dalam organ gerak...</p> <p>a. Aktif b. Pasif c. Gerak</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>b. Tulang</p> <p>c.2</p> <p>a. Aktif</p>
--	--	---	--	--	----------------------------	---

		<p>d. Sendi</p> <p>18. Perhatikan hewan-hewan berikut!</p> <p>1) Ular 2) Kupu-kupu 3) Ikan hiu 4) Lebah 5) Cacing</p> <p>Kelompok hewan yang memiliki alat gerak yang sama adalah...</p> <p>a. 1) dan 3)</p> <p>b. 3) dan 5)</p> <p>c. 2) dan 4)</p> <p>d. 1) dan 4)</p>			√	c. 2) dan 4)
		<p>19. Ular, cacing, dan belut bergerak dengan cara....</p> <p>a. Berjalan b. Terbang c. Melata d. Melompat</p>			√	c. Melata
		<p>20. Perhatikan hewan-hewan berikut!</p> <p>1) Ular 2) Kupu-kupu 3) Ikan hiu 4) Lebah 5) Cacing</p> <p>Kelompok hewan yang bergerak dengan cara melata adalah...</p>			√	d. 1) dan 5)

		<p>a. 1) dan 3) b. 3) dan 5) c. 2) dan 4) d. 1) dan 5)</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--

The image features a large, semi-transparent watermark of the UIN Ar-Raniry logo centered over the table. The logo is a green shield-shaped emblem with a yellow and white central design. At the top is a yellow minaret with a flame-like top. Below it, the letters 'UIN' are written in a large, yellow, serif font. Underneath the letters is a white shield with a black silhouette of a mosque dome. Below the white shield is a yellow banner with Arabic calligraphy. At the very bottom of the emblem is a yellow banner with the text 'AR-RANIRY' in a bold, yellow, sans-serif font.

Lampiran 12**LEMBAR SOAL SIKLUS I**

Nama :
 Satuan Pendidikan : MIN 2 Aceh Utara
 Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
 Kelas/Semester : V/1

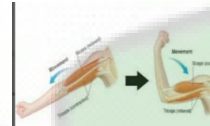
Petunjuk Umum

- 1. Setiap soal bernilai 5 point.!**
 - 2. Perhatikan dan ikuti petunjuk pengisian lembar soal yang telah disediakan.**
 - 3. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum Anda menjawab.**
 - 4. Laporkan kepada guru apabila terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak, atau jumlah soal kurang.**
 - 5. Dahulukan mengerjakan soal-soal yang Anda anggap mudah.**
 - 6. Berilah tanda silang pada huruf a,b, c, atau d pada jawaban yang paling benar**
 - 7. Periksa seluruh jawaban anda sebelum diserahkan kepada guru.**
-
1. Gerak berpindah tempat pada hewan disebut...
 - a. Lokomosi
 - b. Akomodasi
 - c. Iritabilitas
 - d. Suspensi
 2. Seekor hewan berusaha melarikan diri dari mangsanya membutuhkan suatu sistem yang utama, yaitu....
 - a. Sistem pernapasan
 - b. Sistem pencernaan
 - c. Sistem pertahanan tubuh
 - d. Sistem gerak
 3. Berikut ini yang termasuk kegiatan gerak pindah (Locomotion) pada hewan adalah, kecuali hewan....
 - a. Mempertahankan hidupnya dengan cara cari makan
 - b. Berkembang biak dengan cara mencari pasangan untuk bereproduksi
 - c. Berpindah tempat tinggal untuk mencari lingkungan yang lebih baik
 - d. Sedang tidur dan tidak mendapatkan makanan
 4. Kelinci dan kucing dapat melompat dan berlari karena.... mereka sama.
 - a. Jumlah kaki
 - b. Organ gerak
 - c. Makanan
 - d. Otot

5. Ikan bergerak menggunakan...
 - a..Kaki
 - b. Sayap
 - c. Sirip
 - d. Insang
6. Dibawah ini yang merupakan alat gerak kelinci yaitu...
 - a. Kaki
 - b. Ekor
 - c. Badan
 - d. Tangan
7. Dibawah ini yang bukan alat gerak ikan yaitu, kecuali
 - a. Kaki
 - b. Sayap
 - c. Sirip
 - d. Insang
8. Gajah bergerak menggunakan...
 - a. Badan
 - b. Belalai
 - c. Kaki
 - d. Gading
9. Kucing bisa mengejar mangsanya karena memiliki alat gerak yaitu...
 - a. Tangan
 - b. Cakar
 - c. Kaki
 - d. Badan
10. Ikan bisa berenang untuk melindungi diri karena memiliki alat gerak yaitu...
 - a. Sirip
 - b. Insang
 - c. Sayap
 - d. Kaki
11. Hewan dapat bergerak bebas karena memiliki alat gerak. Yang merupakan alat gerak aktif adalah...
 - a. Sayap
 - b. Tulang
 - c. Otot
 - d. Kaki
12. Hewan mempunyai dua macam alat gerak yaitu alat gerak pasif dan alat gerak aktif. Alat gerak pasif pada hewan adalah..
 - a. Tulang
 - b. Otot
 - c. Sendi
 - d. Jari
13. Berikut ini adalah pernyataan yang benar tentang alat gerak pasif, kecuali...
 - a. Alat gerak pasif digerakkan oleh alat gerak pasif
 - b. Tulang adalah alat gerak pasif

- c. Alat gerak pasif dapat bergerak sendiri
 - d. Alat gerak pasif tidak bisa bergerak sendiri
14. Tulang disebut alat gerak.... karena tidak dapat bergerak dengan sendirinya.
- a. Aktif
 - b. Hewan
 - c. Pasif
 - d. Manusia

15.



Otot sebagai organ gerak menempel pada....

- a..Kulit
 - b. Tulang
 - c. Gigi
 - d. Darah
16. Hewan dan manusia memiliki... macam alat gerak
- a. 4
 - b. 3
 - c. 2
 - d. 5
17. Otot termasuk dalam organ gerak...
- a. Aktif
 - b. Pasif
 - c. Gerak
 - d. Sendi
18. Perhatikan hewan-hewan berikut!
- 6) Ular
 - 7) Kupu-kupu
 - 8) Ikan hiu
 - 9) Lebah
 - 10) Cacing
- Kelompok hewan yang memiliki alat gerak yang sama adalah...
- a. 1) dan 3)
 - b. 2) dan 4)
 - c. 3) dan 5)
 - d. 1) dan 4)
19. Ular, cacing, dan belut bergerak dengan cara....
- a. Berjalan
 - b. Terbang
 - c. Melata
 - d. Melompat
20. Perhatikan hewan-hewan berikut!
- 1) Ular
 - 2) Kupu-kupu
 - 3) Ikan hiu
 - 4) Lebah

5) Cacing

Kelompok hewan yang bergerak dengan cara melata adalah...

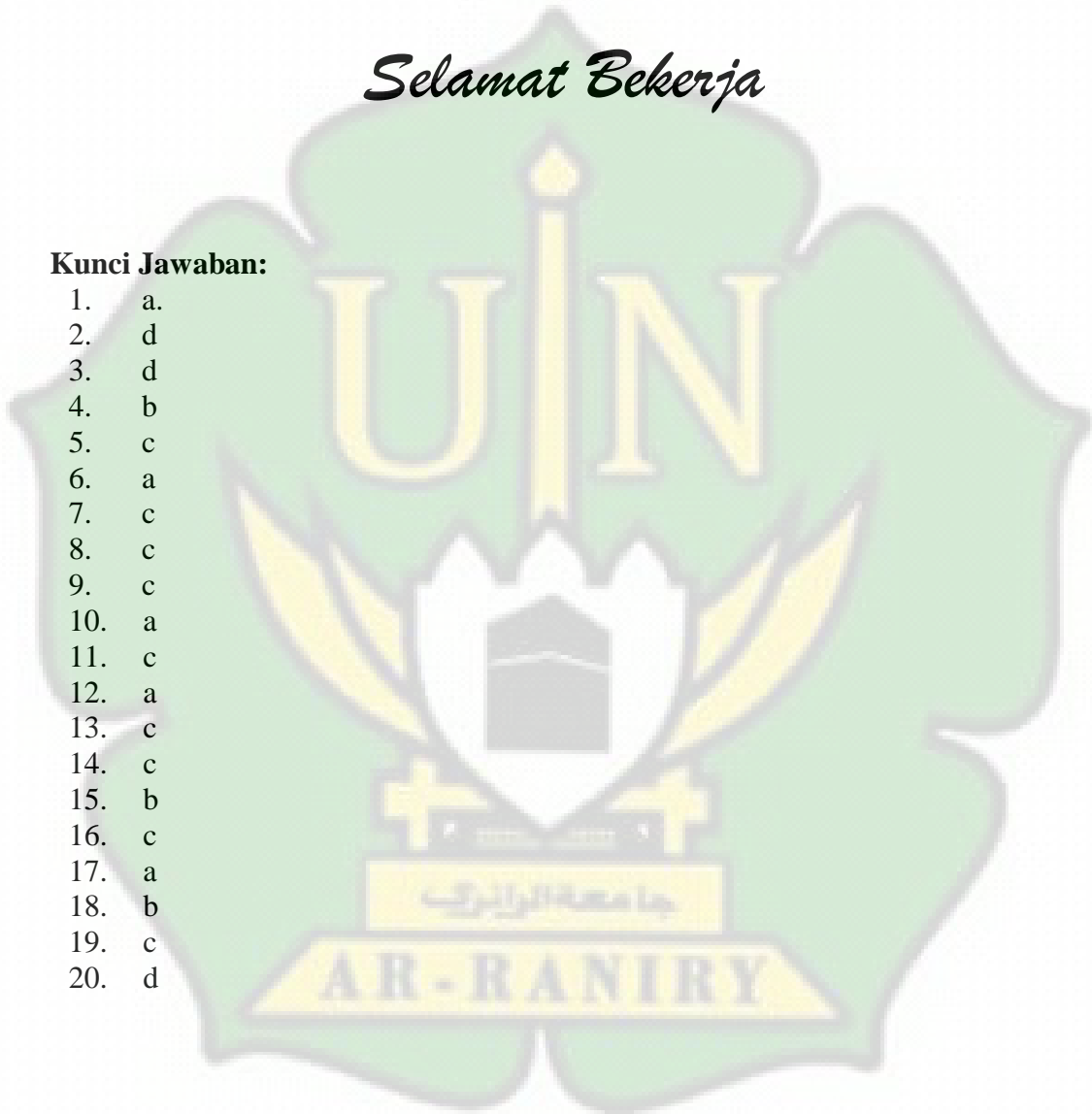
- a. 1) dan 3)
- b. 2) dan 4)

- c. 3) dan 5)
- d. 1) dan 5)

Selamat Bekerja

Kunci Jawaban:

- 1. a.
- 2. d
- 3. d
- 4. b
- 5. c
- 6. a
- 7. c
- 8. c
- 9. c
- 10. a
- 11. c
- 12. a
- 13. c
- 14. c
- 15. b
- 16. c
- 17. a
- 18. b
- 19. c
- 20. d



Lampiran 13

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II**

Satuan pendidikan : MIN 2 ACEH UTARA
 Kelas/ semester : V / 1 (Satu)
 Tema : 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Subtema : 1 Organ Gerak Hewan
 Pembelajaran Ke : 5
 Mapel yang terkait : IPA

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
 KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 membedakan karakteristik pada hewan vertebrata dan avertebrata
	3.1.2 menjelaskan karakteristik hewan vertebrata
	3.1.3 menjelaskan karakteristik hewan avertebrata
4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan	4.1.1 menyusun model sederhana karakteristik siput sebagai hewan avertebrata

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah kegiatan mengamati, siswa dapat membedakan karakteristik pada hewan vertebrata dan avertebrata
2. Setelah kegiatan mengamati siswa dapat menjelaskan karakteristik hewan vertebrata

3. Setelah kegiatan mengamati siswa dapat menjelaskan karakteristik hewan avertebrata
4. Setelah kegiatan diskusi kelompok siswa menyusun model sederhana karakteristik siput sebagai hewan avertebrata

D. MATERI PELAJARAN

1. Karakteristik hewan
2. Hewan vertebrata dan hewan avertebrata

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Pendekatan Saintifik* (Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasikan, Mengkomunikasikan)
2. Model : *Group Investigation (GI)*
3. Metode : Ceramah, percobaan/eksperimen, penugasan, dan Tanya jawab

F. MEDIA ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Media : <https://youtu.be/b9klXoIqHdA>
2. Alat : Papan tulis, spidol, proyektor
3. Bahan : LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

G. SUMBER BELAJAR

1. Kemendikbud, 2017, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum, 2013 Kelas V Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia(Buku Guru- Revisi 2017)*, Jakarta : Kemendikbud.
2. Kemendikbud, 2017, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum, 2013 Kelas V Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia(Buku Guru- Revisi 2017)*, Jakarta : Kemendikbud.

H. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan model pembelajaran an GI	Aktivitas Guru	HOTS/Literasi/ 4C/Karakter	Waktu
Kegiatan Awal			15'
	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.	Siswa menjawab salam dan berdoa,serta menjawab ketika guru sedang mengecek kehadiran siswa	
	Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap	Siswa menjawab semua pertanyaan guru	

	memulai pembelajaran		
	Guru melakukan apersepsi kepada siswa: “anak-anak siapa dari kalian yang sudah pernah nonton video tentang siput dan kelinci yang melakukan lomba lari? Nah ternyata kedua hewan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda , coba sebutkan siapa yang menjadi pemenang dalam lomba lari yang dilakukan oleh siput dan kelinci?”	Siswa menyimak dan menjawab pertanyaan guru.	
	Guru memotivasi siswa: dengan mempelajari karakteristik hewan, siswa dapat membedakan karakteristik hewan vertebrata dan hewan avertebrata	Siswa mendengar motivasi yang diberikan oleh guru	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	
Kegiatan Inti			45'
Langkah 1: Mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik dalam kelompok	Guru bertanya kepada siswa “Apakah siswa sering menonton video siput dan kelinci?” “hewan manakah yang termasuk ke dalam vertebrata dan avertebrata?” (menanya)	Siswa mendengarkan dan menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan guru	
	Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen kemudian guru menampilkan gambar hewan vertebrata dan avertebrata (mengamati)	Siswa duduk secara berkelompok dan siswa membaca bahan bacaan yang telah dibagikan oleh guru secara bergantian.	
	Guru menjelaskan dan mengidentifikasi karakteristik hewan vertebrata dan avertebrata.	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.	

	(mengamati)	
Langkah 2: Merencanakan tugas yang akan dipelajari	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok	Siswa menjawab LKPD dengan berdiskusi dengan teman kelompoknya
	Guru menampilkan media pembelajaran berupa “video”, kemudian guru meminta siswa untuk mengamati video tersebut. (mengamati)	Siswa mengamati media pembelajaran yang ditampilkan oleh guru
Langkah 3: Melaksanakan Investigasi	Guru bertanya bagaimana pendapat siswa tentang video tersebut (menanya)	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
	Guru meminta siswa menjelaskan temuan siswa pada media video pembelajaran . (mengidentifikasi)	Siswa menjelaskan temuan yang ada pada media
	Guru bertanya apakah siswa sudah mengerti materi yang telah di ajari oleh guru. (menanya)	Siswa menjawab pertanyaan guru
Langkah 4: Menyiapkan Laporan Akhir	Guru meminta kepada setiap kelompok untuk membuat hasil LKPD dengan berkerja sama (mengasosiasikan)	Siswa bekerja sama dengan anggota kelompoknya mengerjakan LKPD (Lembar Didik) yang dibagikan oleh guru.
Langkah 5: Mempresentasikan Laporan Akhir	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. (mengkomunikasikan)	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas
	Guru meminta kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil LKPD kelompok persentasi (mengkomunikasikan)	Kelompok lain memberikan tanggapan dan saran kepada kelompok yang presentasi
	Guru memanggil kelompok lain untuk mempesentasikan hasil laporannya	Kelompok lain mempresentasikan hasil kerja kelompoknya

Tabel Kriteria Penilaian Sikap		
Cermat	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
4. Membaca bacaan dan talaten dalam mengerjakan soal.	4. Yakin dan tidak mudah pesimis.	4. Selalu mengerjakan tugas tepat waktu
5. Mengecek ulang hasil kerja.	5. Berani tampil di depan kelas.	5. Menyelesaikan tugas dengan baik.
6. Keliti dalam mengerjakan soal.	6. Berani memberikan pendapat.	6. Melaksanakan jadwal piket kelas.

Keterangan:

MT : Mulai Terlihat(55-69)

MB : Mulai Membudaya(70-85)

SM : Sudah Membudayakan(86-100)

Rumus:

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

NO	Nama Siswa	Spiritual									Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar			Sering mengucapkan kalimat thyaibah			Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang maha esa			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.											

Tabel Kriteria Penilaian Spiritual		
Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Mengucapkan kalimat thyaibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang maha Esa
Tidak berdoa sebelum dan sesudah belajar.	Tidak mengucapkan kalimat hamdalah dan basmalah.	Kurangnya rasa syukur kepada tuhan yang maha Esa dengan tidak mengucapkan hamdalah dan sumhanallah.

Berdoa sebelum atau belajar.	sebelum atau sesudah belajar.	Mengucapkan hamdalah atau basmalah.	Hanya mengucapkan hamdalah atau subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang maha Esa.
Berdoa dan belajar.	sebelum atau sesudah belajar.	Mengucapkan dua kalimat thayaibah hamdalah dan basmalah.	Mengucapkan hamdalah dan subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang maha Esa.

Keterangan:

KB: Kurang Baik(55-69)

B: Baik (70-85)

SB: Sangat Baik(86-100)

Rumus:

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

2. Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Baik	Baik Sekali	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
membedakan karakteristik pada hewan vertebrata dan avertebrata	Dapat membedakan secara tepat karakteristik pada hewan vertebrata dan avertebrata	Kurang tepat dalam membedakan karakteristik pada hewan vertebrata dan avertebrata	Terdapat kesalahan pada saat membedakan karakteristik pada hewan vertebrata dan avertebrata	Tidak dapat membedakan karakteristik pada hewan vertebrata dan avertebrata
Menjelaskan karakteristik hewan vertebrata	Dapat menjelaskan secara tepat karakteristik hewan vertebrata	Kurang tepat dalam menjelaskan karakteristik hewan vertebrata	Terdapat kesalahan pada saat menjelaskan karakteristik hewan vertebrata	Tidak dapat menjelaskan karakteristik hewan vertebrata

menjelaskan karakteristik hewan avetebrata	Dapat menjelaskan secara tepat karakteristik hewan avetebrata	Kurang tepat dalam menjelaskan karakteristik hewan avetebrata	Terdapat kesalahan pada saat menjelaskan karakteristik hewan avetebrata	Tidak dapat menjelaskan karakteristik hewan avetebrata
--	---	---	---	--

Rumus:

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

3. Penilaian Keterampilan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
menyusun model sederhana karakteristik siput sebagai hewan avertebrata	Dapat menyusun model sederhana karakteristik siput sebagai hewan avertebrata	Kurang tepat dalam menyusun model sederhana karakteristik siput sebagai hewan avertebrata	Terdapat kesalahan dalam menyusun model sederhana karakteristik siput sebagai hewan avertebrata	Tidak dapat menyusun model sederhana karakteristik siput sebagai avertebrata

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

Mengetahui
Kepala Madrasah,
(Dis. Asbahani)
NIP. 198512311999031006

Blang Teurakan 28 November 2022

Guru Kelas V
(Dr. Surati)
NIP. 196508272005012003

Lampiran 14

INDIKATOR

3.1.1 membedakan karakteristik pada hewan vertebrata dan avertebrata

3.1.2 menjelaskan karakteristik hewan vertebrata

3.1.3 menjelaskan karakteristik hewan avertebrata

4.1.1 menyusun model sederhana karakteristik siput sebagai hewan avertebrata

Nama Kelompok :
 Anggota Kelompok : 1. 2.
 3. 4.

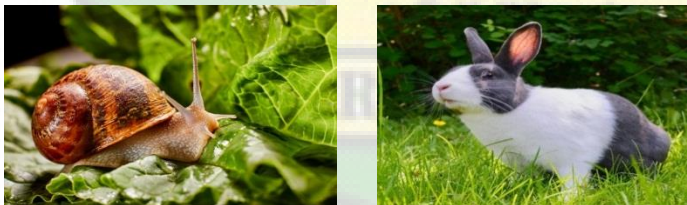
TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat membedakan karakteristik hewan vertebrata dan aveterbata ebrata

PETUNJUK

- + Awali dengan membaca bismillah
- + Kerjakanlah LKPD ini sesuai apa yang diinstruksikan

Perhatikan gambar di bawah ini!



Lengkapilah tabel di bawah ini dengan menganalisis alat gerak dan fungsinya pada hewan tersebut dengan tepat!

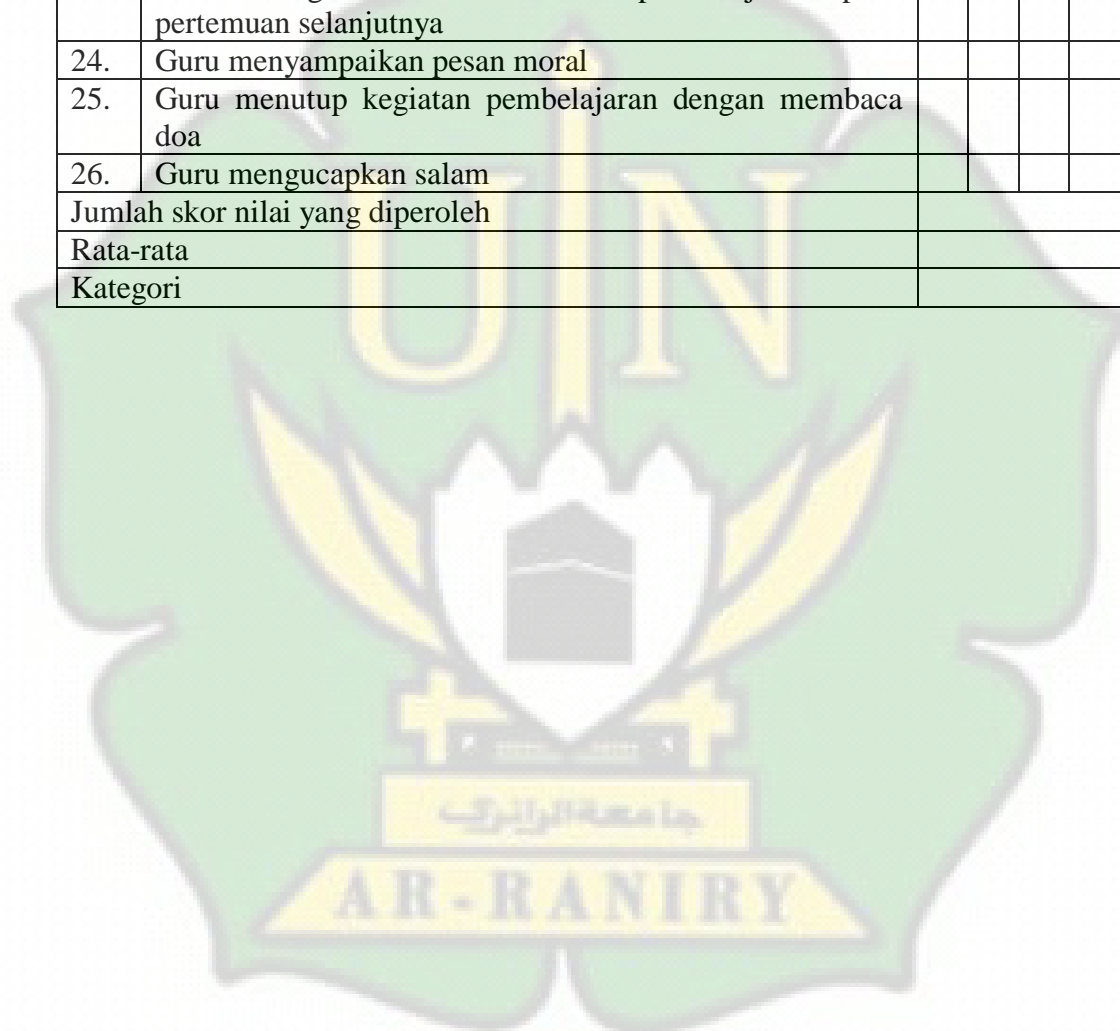
No	Nama Hewan	Alat/organ gerak	Fungsi
1.
2.

*Lampiran 15***LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU SIKLUS II**

Nama Guru : Rauzatul Jannah
 Kelas : V
 Materi : Organ Gerak Hewan

NO	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar.				
2.	Guru memerintahkan siswa untuk berdoa .				
3.	Guru mengecek kehadiran siswa				
4.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari.				
5.	Guru melakukan apersepsi berupa tanya jawab dengan mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual.				
6.	Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok kemudian guru membagikan bahan bacaan kepada siswa dan meminta salah satu siswa untuk membacakan bahan bacaan secara bergantian dengan siswa lain yang dibagikan oleh guru.				
7.	Guru menjelaskan dan mengidentifikasi organ gerak hewan bersama siswa.				
8.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.				
9.	Guru menampilkan media pembelajaran berupa “video”, kemudian guru meminta siswa untuk mengamati video tersebut				
10.	Guru bertanya bagaimana pendapat siswa tentang video tersebut				
11.	Guru meminta siswa menjelaskan temuan siswa pada media video pembelajaran .				
12.	Guru bertanya apakah siswa sudah mengerti materi yang telah di ajari oleh guru.				
13.	Guru meminta kepada setiap kelompok untuk membuat hasil LKPD dengan berkerja sama				
14.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.				
15.	Guru meminta kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil LKPD kelompok prsentasi				
16.	Guru memanggil kelompok lain untuk mempesentasikan hasil diskusinya				
17.	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik.				

18.	Guru menilai dan mengevaluasi hasil kerja peserta didik.				
19.	Guru memberikan soal post-test				
20.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hal-hal penting pada pembelajaran hari ini				
21.	Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang telah disampaikan oleh siswa				
22.	Guru melakukan refleksi materi pembelajaran yang telah berlangsung				
23.	Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya				
24.	Guru menyampaikan pesan moral				
25.	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa				
26.	Guru mengucapkan salam				
Jumlah skor nilai yang diperoleh					
Rata-rata					
Kategori					

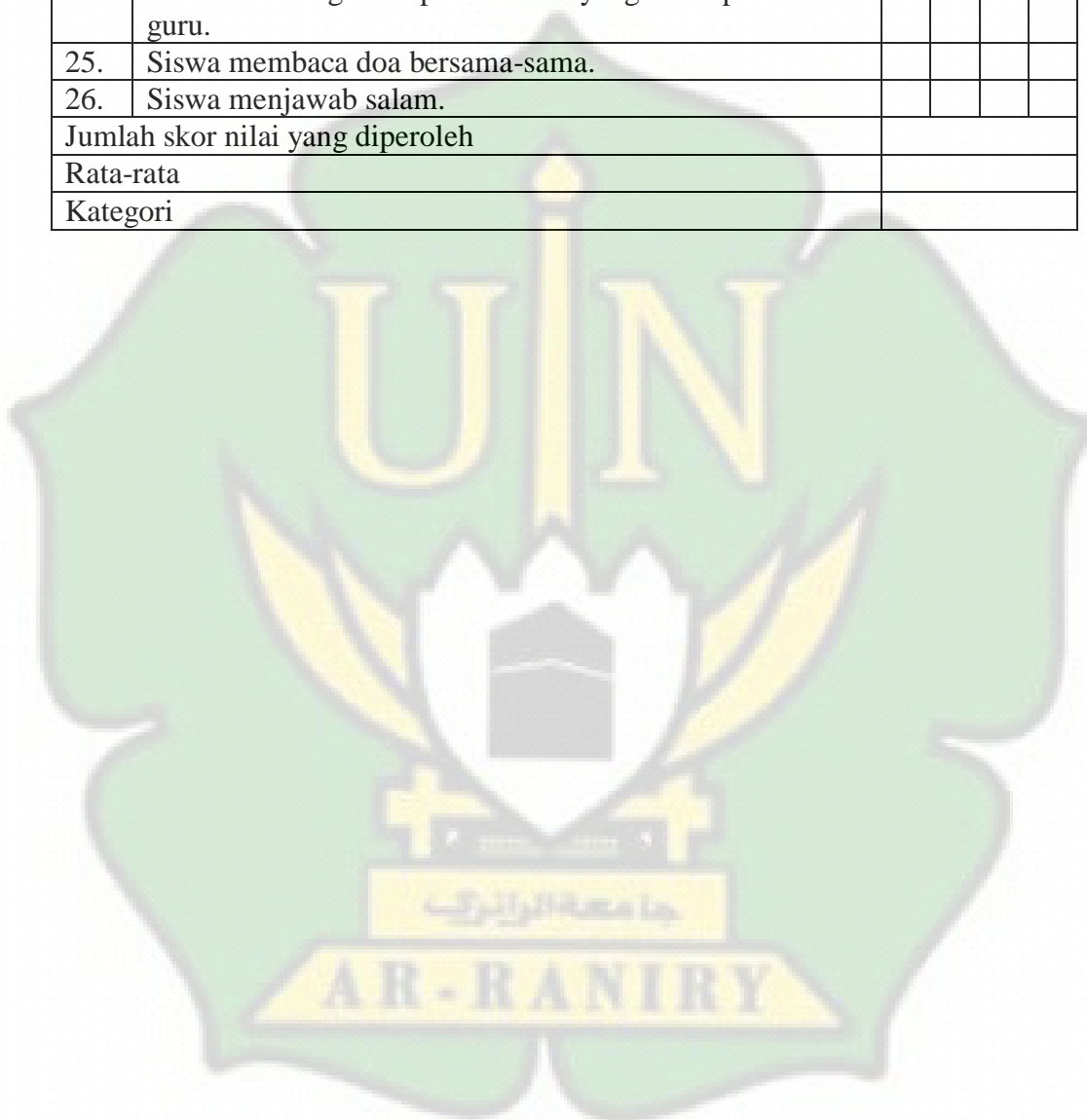


Lampiran 16**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA (SIKLUS II)**

Nama Pengamat : Winda Nazira
 Kelas : V
 Materi : Organ Gerak Hewan

NO	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam.				
2.	Siswa membaca doa bersama –sama				
3.	Siswa mengacungkan tangan pada saat absen				
4.	Siswa memperhatikan tujuan dan materi yang disampaikan oleh guru				
5.	Siswa memperhatikan apersepsi dan menjawab pertanyaan guru				
6.	Siswa duduk secara berkelompok dan siswa membaca bahan bacaan yang telah dibagikan oleh guru secara bergantian.				
7.	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.				
8.	Siswa menjawab LKPD dengan berdiskusi dengan teman kelompoknya				
9.	Siswa mengamati media pembelajaran yang ditampilkan oleh guru				
10.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.				
11.	Siswa menjelaskan temuan yang ada pada media				
12.	Siswa menjawab pertanyaan guru				
13.	Siswa bekerja sama dengan anggota kelompoknya mengerjakan LKPD (Lembar Didik) yang dibagikan oleh guru.				
14.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas				
15.	Kelompok lain memberikan tanggapan dan saran kepada kelompok yang presentasi				
16.	Kelompok lain mempresentasikan hasil kerja kelompoknya				
17.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.				
18.	Siswa bersama-sama mengevaluasi hasil kerja kelompoknya				
19.	Siswa menjawab soal post-test yang diberikan guru				
20.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran				
21.	Siswa menyimak penguatan yaang disampaikan oleh				

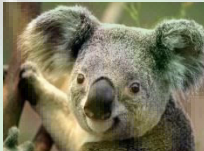
	guru				
22.	Siswa menyimak refleksi materi yang disampaikan oleh guru				
23.	Siswa menyimak informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.				
24.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.				
25.	Siswa membaca doa bersama-sama.				
26.	Siswa menjawab salam.				
Jumlah skor nilai yang diperoleh					
Rata-rata					
Kategori					




		<ul style="list-style-type: none"> a. Hambatan b. Rangsangan c. Gangguan d. Ancaman 				
		<ul style="list-style-type: none"> 4. Alat gerak terbagi menjadi dua, yaitu... <ul style="list-style-type: none"> a. Alat gerak aktif dan alat gerak palsu b. Alat gerak pasif dan alat gerak palsu c. Alat gerak aktif dan alat gerak pasif d. Alat gerak dinamis dan alat gerak statis 5. Alat gerak aktif yaitu... <ul style="list-style-type: none"> a. Otot b. Darah c. Tulang d. Daging 6. Alat gerak pasif yaitu <ul style="list-style-type: none"> a. Otot b. Darah c. Tulang d. Daging 7. Otot perut pada ular digunakan untuk... <ul style="list-style-type: none"> a. Menyakar b. Mematuk 	√			<ul style="list-style-type: none"> c. Alat gerak aktif dan alat gerak pasif a. Otot c. Tulang d. Berjalan

		<p>c. Meliuk d. Berjalan</p> <p>8. Ikan dapat dengan mudah berenang kekanan dan kekiri ataupun keatas dan kebawah dikarenakan bentuk tubuhnya yang seperti rudal dan lentur. Bentuk rudal ini juga dapat mengurangi hambatan yang tercipta di dalam air ketika ikan bergerak. Ikan bergerak menggunakan ekor dan sirip-siripnya, kemudian ekor dan siripnya menimbulkan gaya dorong yang mendorong tubuh ikan untuk bergerak di dalam air. Berdasarkan penggalan bacaan diatas, apakah fungsi dari bentuk ikan yang menyerupai rudal itu...</p> <p>a. Agar memudahkan ikan bernapas di dalam air b. Mengurangi hambatan di dalam air sehingga memudahkan untuk bergerak c. Sebagai teknik kamuflase untuk menipu predator yang ada di dalam air d. Sebagai pendorong tubuh ikan</p>			√	<p>b. Mengurangi hambatan di dalam air sehingga memudahkan untuk bergerak</p>
--	--	---	--	--	---	---

		<p>berenang</p> <p>9.</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Hewan</td> <td>Alat Gerak</td> </tr> <tr> <td>Ubur-ubur</td> <td>Tentakel</td> </tr> <tr> <td>Ayam</td> <td>Kaki</td> </tr> <tr> <td>Ular</td> <td>Otot perut</td> </tr> <tr> <td>Monyet</td> <td>Kaki</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> </tr> </table> <p>Berdasarkan tabel diatas, yang termasuk klasifikasi hewan invertebrata adalah...</p> <p>a. Ubur-ubur b. Ubur-ubur dan ular c. Ayam d. Ayam dan monyet</p> <p>10. Dibawah ini hewan yang bergerak menggunakan kaki dan sayapnya adalah...</p> <p>a. Ikan b. Kelinci c. Kucing d. Ansa</p> <p>11. Perhatikan soal berikut!</p> <p>1) Kaki a. Cumi - cumi</p>	Nama Hewan	Alat Gerak	Ubur-ubur	Tentakel	Ayam	Kaki	Ular	Otot perut	Monyet	Kaki					<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>d.Ayam dan monyet</p> <p>d.angsa</p> <p>b. 2)-a</p>
Nama Hewan	Alat Gerak																	
Ubur-ubur	Tentakel																	
Ayam	Kaki																	
Ular	Otot perut																	
Monyet	Kaki																	

		<p>2) Tentakel b. Kambing 3) Otot perut c. cacing 4) Kaki perut d. Amoeba</p> <p>Pasangan yang tepat dari pernyataan di atas adalah...</p> <p>a. 1)- d b. 2)- a c. 3)- b d. 4)- c</p> <p>12.</p>  <p>Alat gerak pasif dari hewan di atas adalah...</p> <p>a. Kaki b. Telinga c. Otot d. Tulang</p> <p>13. Dibawah ini contoh hewan amfibi adalah...</p> <p>a. Kupu-kupu b. Katak c. Sotong d. Bebek</p> <p>14. Hewan yang bergerak dengan cara</p>				<p>√</p> <p>√</p>	<p>d.tulang</p> <p>c.Katak</p>
--	--	--	--	--	--	-------------------	--------------------------------

		<p>melata yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Kupu-kupu Kucing Ayam Cacing 			√	d. Cacing
		<p>15.</p>  <p>Gambar diatas merupakan salah satu contoh model sederhana dari organ gerak hewan...</p> <ol style="list-style-type: none"> Cacing Unta Kuda Kambing 			√	c.Kuda
		<p>16. Hewan memiliki alat gerak berupa empat kaki dan tungkai belakang lebih panjang dan bergerak secara melompat adalah... جا مة التور</p> <ol style="list-style-type: none"> Rusa Tupai Kelinci Kambing 			√	c. Kelinci
		<p>17. Hewan avetebrata yang memiliki otot tubuh memanjang melingkar</p>			√	c.Ular

		<p>serta tebal yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lintah b. Bekicot c. Ular d. Cacing <p>18.</p>  <p>Alat gerak hewan di atas adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ekor dan sayap b. Otot tubuh dan sayap c. Sayap dan kaki d. Otot perut <p>19. Contoh hewan mamalia yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Burung b. Paus c. Ikan d. Gajah <p>20. Berikut ini yang bukan ciri hewan invertebrata, yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hewan berukuran kecil b. Bergerak lambat c. Memiliki tulang belakang d. Hewan tidak bertulang belakang 						<p>√</p> <p>c.Sayap dan kaki</p> <p>√</p> <p>b. paus</p> <p>√</p> <p>c.Memiliki tulang belakang</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	---

Lampiran 18**Lembar Soal**

Nama :
 Satuan Pendidikan : MIN 2 Aceh Utara
 Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
 Kelas/Semester : V/1

Petunjuk Umum

1. **Setiap soal bernilai 5 point.!**
2. **Perhatikan dan ikuti petunjuk pengisian lembar soal yang telah disediakan.**
3. **Periksalah dan bacalah soal-soal sebelum Anda menjawab.**
4. **Laporkan kepada guru apabila terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak, atau jumlah soal kurang.**
5. **Dahulukan mengerjakan soal-soal yang Anda anggap mudah.**
6. **Berilah tanda silang pada huruf a,b, c, atau d pada jawaban yang paling benar**
7. **Periksalah seluruh jawaban anda sebelum diserahkan kepada guru.**

1. Salah satu ciri makhluk hidup adalah...
 - a. Bergerak
 - b. Bernapas
 - c. Butuh makan
 - d. Berkembang biak
2. Organ gerak adalah...
 - a. Bagian tubuh makhluk hidup yang tidak dapat bergerak
 - b. Bagian tubuh makhluk hidup yang ditumbuhi bulu
 - c. Bagian tubuh makhluk hidup yang bisa bergerak
 - d. Bagian tubuh makhluk hidup yang digunakan untuk mencerna makanan
3. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.
 - a. Hambatan
 - b. Rangsangan
 - c. Gangguan
 - d. Ancaman
4. Alat gerak terbagi menjadi dua, yaitu...
 - a. Alat gerak aktif dan alat gerak palsu
 - b. Alat gerak pasif dan alat gerak palsu
 - c. Alat gerak aktif dan alat gerak pasif
 - d. Alat gerak dinamis dan alat gerak statis

5. Alat gerak aktif yaitu...
- Otot
 - Darah
 - Tulang
 - Daging
6. Alat gerak pasif yaitu
- Otot
 - Darah
 - Tulang
 - Daging
7. Otot perut pada ular digunakan untuk...
- Menyakar
 - Mematuk
 - Meliuk
 - Berjalan
8. Ikan dapat dengan mudah berenang kekanan dan kekiri ataupun keatas dan kebawah dikarenakan bentuk tubuhnya yang seperti rudal dan lentur. Bentuk rudal ini juga dapat mengurangi hambatan yang tercipta di dalam air ketika ikan bergerak. Ikan bergerak menggunakan ekor dan sirip-siripnya, kemudian ekor dan siripnya menimbulkan gaya dorong yang mendorong tubuh ikan untuk bergerak di dalam air. Berdasarkan penggalan bacaan diatas, apakah fungsi dari bentuk ikan yang menyerupai rudal itu...
- Agar memudahkan ikan bernapas di dalam air
 - Mengurangi hambatan di dalam air sehingga memudahkan untuk bergerak
 - Sebagai teknik kamuflase untuk menipu predator yang ada di dalam air
 - Sebagai pendorong tubuh ikan berenang

9.

Nama Hewan	Alat Gerak
Ubur-ubur	Tentakel
Ayam	Kaki
Ular	Otot perut
Monyet	Kaki

Berdasarkan tabel disamping, yang termasuk klasifikasi hewan invertebrata adalah...

- Ubur-ubur
 - Ubur-ubur dan ular
 - Ayam
 - Ayam dan monyet
10. Dibawah ini hewan yang bergerak menggunakan kaki dan sayapnya adalah...
- Ikan
 - Kelinci
 - Kucing
 - Angsa

11. Perhatikan soal berikut!

- 6) Kaki a. Cumi – cumi
 7) Tentakel b. Kambing
 8) Otot perut c. Cacing
 9) Kaki perut d. Amoeba

Pasangan yang tepat dari pernyataan di atas adalah...

- a. 1)- d
 b. 2)- a
 c. 3)- b
 d. 4)- c

12.



Alat gerak pasif dari hewan di atas adalah...

- a. Kaki
 b. Telinga
 c. Otot
 d. Tulang

13. Dibawah ini contoh hewan amfibi adalah...

- a. Kupu-kupu
 b. Katak
 c. Sotong
 d. Bebek

14. Hewan yang bergerak dengan cara melata yaitu...


- a. Kupu-kupu
 b. Kucing
 c. Ayam
 d. Cacing

15.



Gambar diatas merupakan salah satu contoh model sederhana dari organ gerak hewan...

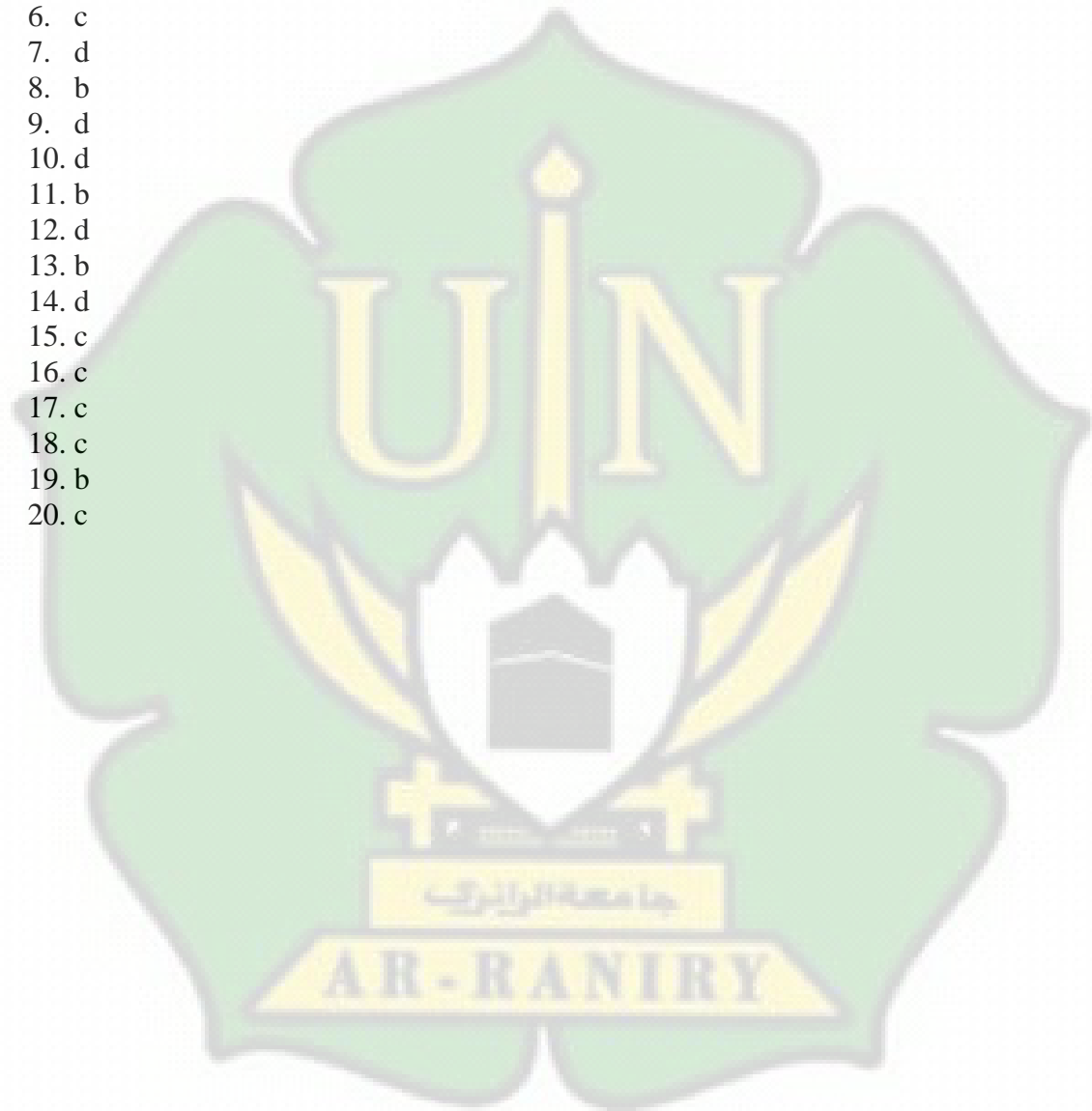
- a. Cacing
 b. Unta
 c. Kuda
 d. Kambing

16. Hewan memiliki alat gerak berupa empat kaki dan tungkai belakang lebih panjang dan bergerak secara melompat adalah...
- Rusa
 - Tupai
 - Kelinci
 - Kambing
17. Hewan avertebrata yang memiliki otot tubuh memanjang melingkar serta tebal yaitu...
- Lintah
 - Bekicot
 - Ular
 - Cacing
- 18.
- 
- Alat gerak hewan di atas adalah...
- Ekor dan sayap
 - Otot tubuh dan sayap
 - Sayap dan kaki
 - Otot perut
19. Contoh hewan mamalia yaitu...
- Burung
 - Paus
 - Ikan
 - Gajah
20. Berikut ini yang bukan ciri hewan invertebrata, yaitu...
- Hewan berukuran kecil
 - Bergerak lambat
 - Memiliki tulang belakang
 - Hewan tidak bertulang belakang

Selamat Bekerja

Kunci Jawaban:

1. a
2. b
3. b
4. c
5. a
6. c
7. d
8. b
9. d
10. d
11. b
12. d
13. b
14. d
15. c
16. c
17. c
18. c
19. b
20. c



Lampiran 19

DOUKUMENTAS

